

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *LIVEWORKSHEETS* PADA
MATERI TEKS BERITA PESERTA DIDIK KELAS XI
SMA BHAKTI INSANI KOTA BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**NADIA
032120001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PEROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN

Nama : Nadia
NPM : 032120001
Judul Skripsi : Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheets* pada
Materi Teks Berita Peserta Didik Kelas XI SMA Bhakti
Insani Kota Bogor
Hari, tanggal disetujui : Jumat, 5 Juli 2024

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama,



Dr. Suhendra, M.Pd.
NIK10903032434

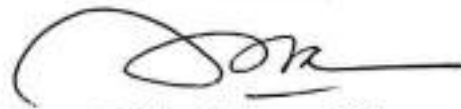
Dosen Pembimbing Pendamping,



Roy Efendi, M.Pd.
NIK 1130119870

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia,



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.
NIP 196511161992031002

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengembangan E-J KPD *Herbasis Liveworksheets* pada Materi
Teks Berita Peserta Didik Kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor
Peneliti : Nadia
NPM : 032120001

Dosen Pembimbing Utama,



Dr. Suhendra, M.Pd.
NIK 10903032434

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Pendamping,



Roy Efendi, M.Pd.
NIK 1130119870

Dekan FKIP
Universitas Pakuan,



Suhardi, M.Si.
NIK 1.0694021205

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia,






Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.
NIK 196511161992031002

**BUKTI PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

Pada hari: Selasa tanggal: 16 Juli 2024

Nama : Nadia
NPM : 032120001
Judul Skripsi : Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheets* pada Materi
Teks Berita Peserta Didik Kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Prof. Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd.		15-08-2024
2.	Rina Rosdiana, M.Pd.		12-08-2024
3.	Roy Efendi, M.Pd.		15-08-2024

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.
NIK 196511161992031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah Swt dan atas dukungan serta doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah Swt. karena atas izin dan karunia-Nya skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Kedua orangtua tercinta yang dirahmati Allah Swt., Almarhumah Ibu Rosnita dan Bapak Yusnaldi yang selalu memberikan dukungan, nasihat dan doa yang tidak pernah terputus sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi ini sampai meraih gelar sarjana.
3. Saudara kandung peneliti, Silvia Rini, Rini Lusiana, Hengki Hermanto, Weri Harianto, Robbi Susanto, dan Almarhum Romi Ardianto yang selalu memberikan bantuan, motivasi, dukungan, doa dan selalu mengingatkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa para keponakan peneliti Alivhia Humaira Daswarlyn, Azzalea Queensha Azani, dan Muhammad Alviansyach Daswarly yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat.
4. Sahabat terbaik peneliti, Andrea Tiara Puspa, Widya Anjani, Aura Adinda, Niken Aprilia, dan Restu Via yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti dan memberikan dukungan serta semangat agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman terbaik seperjuangan, Afina Nur fadhilah, Vickry Fadhilah, Mimadiwa Mangenggarati, Rizky Kamila, dan Citra Chairunnisa yang yang selalu kebersamai dan menjadi penghibur dari hari pertama duduk di bangku perkuliahan hingga di akhir masa perkuliahan.
6. Seluruh teman-teman angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia. Terima kasih atas keakraban, diskusi, saran, dan semangat yang diberikan.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan E-Lkpd Berbasis *Liveworksheets* pada Materi Teks Berita Pesertadidik Kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor” adalah hasil karya penulis dengan arahan dari dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sumber informasi yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta maka peneliti siap bertanggung jawab secara hukum dan menjerima konsekuensinya.

Bogor, Juli 2024


Nadia
032120001

Pelimpahan Hak Kekayaan Intelektual

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab Skripsi yang berjudul "Pengembangan E-Lkpd Berbasis *Liveworksheets* pada Materi Teks Berita Peserta Didik Kelas XI SMA Bhakti Insan Kota Bogor", yaitu:

1. Nadia, Nomor Pokok Mahasiswa (032120001), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku penulis skripsi dengan judul tersebut di atas.
2. Dr. Suhendra, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing utama skripsi dengan judul tersebut di atas.
3. Roy Efendi, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing pendamping skripsi dengan judul tersebut di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesediaan dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan untuk melakukan revisi, penulisan ulang, penggunaan data penelitian, dan atau pengembangan skripsi ini, untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, Juli 2024

Yang Memberikan Pernyataan

1. Nadia



2. Dr. Suhendra, M.Pd.



3. Roy Efendi, M.Pd.



ABSTRAK

Nadia. 032120001. Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheets pada Materi Teks Berita Peserta Didik Kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Di bawah bimbingan Dr. Suhendra, M.Pd. dan Roy Efendi, M.Pd.

Penelitian dan pengembangan (*research and development*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk. Adapun produk yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita. Teks berita dipilih menjadi variabel penelitian berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dan guru melalui kegiatan wawancara. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kelayakan dan keefektifan dari E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yang diperoleh dari hasil validasi ahli dan hasil respons peserta didik dan guru. Sasaran klien pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI-2 yang berjumlah 18 orang. Adapun model pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE. Tahapan dari model ini antara lain: *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), dan *evaluation* (evaluasi). Berdasarkan uji validasi ahli media diperoleh hasil 96,66%, hasil dari validasi ahli materi diperoleh 100% dan validasi ahli bahasa diperoleh 100%. Oleh karena itu, E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita dapat dinyatakan sangat layak. Selanjutnya hasil yang diperoleh dari respons peserta didik yaitu dengan rata-rata 92,40% dan hasil respons guru 98,33%. Hasil respon peserta didik dan guru dapat dinyatakan sangat baik berdasarkan tabel kriteria efektivitas. Selain itu, hasil belajar peserta didik setelah mengerjakan E-LKPD memperoleh nilai dengan rata-rata 83,94. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita sangat layak dan sangat efektif.

Kata kunci: E-LKPD, Liveworksheets, teks berita

ABSTRACT

Nadia. 032120001. Development of E-LKPD Based on Liveworksheets on News Text Material for Students of Grade XI Bhakti Insani High School, Bogor City. Thesis. Pakuan University. Bogor. Under the guidance of Dr. Suhendra, M.Pd. and Roy Efendi, M.Pd.

Research and development is a study conducted to develop a product. The product produced in this research is E-LKPD based on Liveworksheets on news text material. News text was chosen as the research variable based on the needs analysis of students and teachers through interviews. This research was conducted to test the feasibility and effectiveness of the Liveworksheets-based E-LKPD obtained from the results of expert validation and the results of students' and teachers' responses. The target clients in this study were 18 students of class XI-2. The development model used is the ADDIE model. The stages of this model include: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Based on the media expert validation test, the results obtained were 96.66%, the results of the material expert validation obtained 100% and the linguist validation obtained 100%. Therefore, the Liveworksheets-based E-LKPD on news text material can be declared very feasible. Furthermore, the results obtained from the responses of students are with an average of 92.40% and the results of teacher responses are 98.33%. The results of students' and teachers' responses can be declared very good based on the effectiveness criteria table. In addition, the learning outcomes of students after working on E-LKPD obtained a score with an average of 83.94. Thus it can be concluded that the development of E-LKPD based on Liveworksheets on news text material is very feasible and very effective.

Keywords: E-LKPD, Liveworksheets, news texts

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan E-Lkpd Berbasis *Liveworksheets* pada Materi Teks Berita Peserta Didik Kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor”. Selawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarganya, sahabatnya, dan seluruh pengikutnya. Semoga kita senantiasa dapat diberikan kemampuan untuk selalu menjalankan perintah-Nya hingga akhir hayat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terkait dan terlibat untuk memberikan dukungan, motivasi, doa, bimbingan, bantuan, dan semangat dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa rida dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Eka Suhardi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan yang telah memberikan bantuan, motivasi, serta dukungan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Pakuan yang senantiasa memberikan bantuan, arahan, dukungan, serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Stella Talitha, M.Pd. selaku Asisten Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Pakuan yang senantiasa memberikan bantuan, arahan, dukungan, serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Suhendra, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Roy Efendi, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, memberikan arahan dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rina Rosdiana, M.Pd. selaku dosen wali yang telah membantu peneliti dalam memberikan berbagai arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
7. Ainiyah Ekowati, M.Pd. selaku dosen sekaligus validator yang telah membantu dan memberikan arahan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Aries Maesya, M.Kom. selaku validator ahli media yang telah membantu dan memberikan arahan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Dr. Leo Fransisco, M.Pd. selaku kepala SMA Bhakti Insani Kota Bogor yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan dalam penelitian skripsi ini.
11. Dra. Rina Dwi R selaku validator ahli materi sekaligus guru bahasa dan sastra Indonesia yang telah memberikan bantuan, arahan, serta dukungan dalam penyusunan skripsi.
12. Seluruh peserta didik kelas XI-2 yang telah membantu dan mendukung dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Peneliti memohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya kekuatan dari Allah SWT, bantuan, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak. Semoga semua kebaikan yang dilakukan menjadi lading pahala untuk bekal di akhirat nanti. Amin. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Bogor, Juli 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN BUKTI PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
HALAMAN PERLIMPAHAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL KEPADA UNIVERSITAS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	9
A. Bahan Ajar	9
B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	10
C. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD).....	15
D. Teks Berita	25
E. Teori tentang Pengembangan Model	31

F. Hasil Penelitian yang Relevan	34
G. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Metode Penelitian.....	39
C. Sasaran Klien	39
D. Langkah-Langkah Riset Pengembangan.....	40
E. Perencanaan dan Penyusunan Model	43
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Pengembangan Model	60
B. <i>Field Testing</i> (Uji Coba) dengan Revisi Model	73
C. Pengujian Keefektifan Model pada Target	82
D. Pembahasan.....	86
E. Keterbatasan Penelitian.....	97
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI	98
A. Simpulan	98
B. Saran.....	99
C. Rekomendasi.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian E-LKPD	24
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	38
Tabel 3.2 Perancangan E-LKPD Berbasis <i>Liveworksheets</i>	43
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Media	45
Tabel 3.5 Instrumen Validasi Ahli Media.....	45
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi	47
Tabel 3.7 Instrumen Validasi Ahli Materi	48
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa	50
Tabel 3.9 Instrumen Validasi Ahli Bahasa	50
Tabel 3.10 Kisi-Kisi Angket Respons Guru	52
Tabel 3.11 Instrumen Angket Respons Guru.....	52
Tabel 3.12 Kisi-Kisi Angket Respons Peserta Didik	54
Tabel 3.13 Instrumen Angket Respons Peserta Didik	55
Tabel 3.14 Skala <i>Likert</i>	56
Tabel 3.15 Kriteria Kelayakan E-LKPD Berbasis <i>Liveworksheets</i>	57
Tabel 3.16 Kriteria Respons Guru	58
Tabel 3.17 Kriteria Efektivitas E-LKPD.....	59
Tabel 4.1 Komentar dan Saran Para Ahli.....	74
Tabel 4.2 Saran Ahli Media	78
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media.....	79

Tabel 4.4 Saran Ahli Materi.....	79
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Materi	80
Tabel 4.6 Saran Ahli Bahasa.....	81
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Bahasa	81
Tabel 4.8 Hasil E-LKPD Berbasis Liveworksheets Peserta Didik Kelas XI-2.....	83
Tabel 4.9 Rekapitulasi Respons Peserta Didik	84
Tabel 4.10 Hasil Respons Pendidik	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fitur <i>Liveworksheets</i>	18
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
Bagan 3.1 Langkah-Langkah Model Penelitian dan Pengembanga ADDIE	40
Gambar 4.1 Sampul Depan	64
Gambar 4.2 Cakupan Kurikulum	65
Gambar 4.3 Konsep Teks Berita	66
Gambar 4.4 Unsur Teks Berita.....	66
Gambar 4.5 Contoh Teks Berita.....	67
Gambar 4.6 Unsur Kebahasaan Teks Berita	67
Gambar 4.7 Petunjuk Pengerjaan E-LKPD.....	68
Gambar 4.8 Video Audio Visual.....	69
Gambar 4.9 Kegiatan Menemukan Informasi	69
Gambar 4.10 Menulis Teks Berita	70
Gambar 4.11 Membuat Akun <i>Liveworksheets</i>	89
Gambar 4.12 Pengisian Data	89
Gambar 4.13 Konfirmasi Data	90
Gambar 4.14 Aktivasi Akun <i>Liveworksheets</i>	90
Gambar 4.15 Akun <i>Liveworksheet</i>	90
Gambar 4.16 Mengupload Rancangan E-LKPD.....	91
Gambar 4.17 Mengisi Data E-LKPD	91
Gambar 4.18 Tampilan Fitur <i>Liveworksheet</i>	92

Gambar 4.19 Fitur Isian Singkat (<i>Textfield</i>)	92
Gambar 4.20 Fitur Video Youtube.....	93
Gambar 4.21 Pengaturan Tulisan dan Ukuran	93
Gambar 4.22 Fitur Jawaban Terbuka (<i>Open Answers</i>)	93
Gambar 4.23 Menyimpan E-LKPD	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. E-LKPD Berbasis *Liveworksheets*
- Lampiran 2. Lembar Validasi Ahli Media
- Lampiran 3. Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 4. Lembar Validasi Ahli Bahasa
- Lampiran 5. Hasil Belajar E-LKPD
- Lampiran 6. Daftar Hadir Pseserta Didik Kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor
- Lampiran 7. Modul Ajar Teks Berita
- Lampiran 8. Lembar Respons Peserta Didik
- Lampiran 9. Lembar Respons Pendidik
- Lampiran 10. Surat Keputusan (SK) Pembimbing
- Lampiran 11. Surat Izin Prapenelitian
- Lampiran 12. Surat Permohonan Validator
- Lampiran 13. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah
- Lampiran 15. Surat Keterangan Validasi Media
- Lampiran 16. Surat Keterangan Validasi Materi
- Lampiran 17. Surat Keterangan Validasi Bahasa
- Lampiran 18. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) semakin pesat terjadi di berbagai bidang kehidupan. Di Indonesia, teknologi sudah memasuki tahap digital. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bidang yang menggunakan digital dalam memudahkan pekerjaan termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, teknologi sebagai hasil temuan dari ilmu pengetahuan. Untuk itu, sudah selayaknya teknologi digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Apalagi teknologi akan terus berkembang dari waktu ke waktu, maka pendidikan juga harus menyesuaikan diri agar tidak ketinggalan zaman.

Dalam kurikulum merdeka saat ini, penggunaan teknologi digital menjadi tantangan bagi guru dalam proses pembelajaran. Guru dituntut harus dapat menguasai teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. Terlebih, dalam pencarian dan penggunaan berbagai sumber pembelajaran. Dengan guru mengenal dan memanfaatkan *platform* pembelajaran berbasis digital, maka pembelajaran dapat dibuat menjadi lebih luas cakupannya. Selain itu, pembelajaran akan menjadi menarik, interaktif, dan kontekstual, sehingga memungkinkan terjadinya pengembangan materi secara lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kurikulum merdeka juga menjadi tantangan baru bagi peserta didik. Dengan penerapan kurikulum merdeka saat ini, peserta didik harus dapat mengembangkan *softskills* yang dimilikinya untuk menghadapi era digital dalam pendidikan. Di mulai dengan memiliki rasa inisiatif tinggi dalam mencari informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, maka dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kompetensinya. Hal ini karena teknologi dapat menyempitkan ruang dan waktu. Artinya, untuk mendapatkan materi yang diperlukan dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya menunggu dari guru, namun dapat mengakses materi yang diperlukan dari sumber referensi lain. Kurikulum merdeka ini membentuk peserta didik untuk dapat memiliki kompetensi

yang meliputi, kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan baik.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, maka kemampuan berpikir kritis peserta didik juga perlu diperhatikan. Namun, yang menjadi persoalannya kemampuan berpikir kritis peserta didik masih dikatakan rendah. Hal ini karena pembelajaran sebagian besar terfokus hanya ke guru sehingga peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk menggunakan daya pikir kritisnya dalam memecahkan masalah. Pembelajaran akan berjalan efektif, jika pembelajaran tersebut mampu melibatkan seluruh peserta didik agar aktif. Untuk itu, dibutuhkan bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dan membuat mereka aktif dalam pembelajaran.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang dapat digunakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Bahan ajar itu dapat berupa buku teks, modul, lembar kerja peserta didik (LKPD), maupun video tayangan yang terkait dengan materi. Bahan ajar ini sebagai komponen penting yang harus ada dalam pembelajaran. Mengingat pentingnya bahan ajar, maka peran guru dalam merancang suatu bahan ajar akan menentukan keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut.

Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru adalah lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD merupakan bahan ajar cetak yang berisi petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Fungsi dari LKPD salah satunya adalah meminimalkan peran guru dan lebih mengaktifkan peserta didik. Namun, LKPD belum mampu menemukan konsep dari pembelajaran era digital yang berkaitan dengan teknologi saat ini. Seyogianya, LKPD dapat diubah ke dalam bentuk digital sehingga dapat diakses melalui perangkat manapun, seperti komputer, telepon genggam atau bahkan *smartphone*. Sehingga pembelajaran akan menjadi interaktif karena dapat diakses melalui perangkat digital. Untuk itu, perlu adanya inovasi terhadap LKPD secara elektronik untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan guru. LKPD secara elektronik yang dimaksud adalah E-LKPD.

E-LKPD ini dibuat dengan menggunakan *Liveworksheets browser* yang dapat diakses melalui google. E-LKPD adalah lembar kerja peserta didik versi digital interaktif yang lebih mudah digunakan dan lebih efektif diakses. *Liveworksheets* adalah sebuah *platform* berupa situs *web* yang memberikan layanan kepada guru untuk menggunakan E-LKPD yang sudah ada dan membuat sendiri E-LKPD interaktif berbasis daring berdasarkan materi pelajaran yang dibutuhkan. E-LKPD interaktif berbasis *Liveworksheets* ini dapat memberikan variasi belajar kepada peserta didik sehingga pembelajaran terasa menyenangkan. Situs *web Liveworksheets* ini dapat diakses secara gratis di www.liveworksheet.com. Untuk dapat mengaksesnya, pengguna harus membuat akun terlebih dahulu dengan mengisi form yang disediakan oleh akun *Liveworksheets* tersebut.

Hasil wawancara dengan peserta didik di SMA Bhakti Insani Kota Bogor mengatakan bahwa LKPD yang digunakan monoton karena berisi kata-kata tanpa disajikan ilustrasi sehingga membuat peserta didik jenuh. Selain itu, belum adanya E-LKPD berbasis *Liveworksheets* untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Kemampuan berpikir kritis peserta didik juga masih dikatakan di bawah KKM. Hal ini karena proses pembelajaran kurang melatih dalam kemampuan berpikir kritis sehingga aktivitas peserta didik di kelas cenderung pasif.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia (RDR) ditemukan permasalahan yang dihadapi, yaitu keterbatasan dalam penggunaan perangkat pembelajaran yang masih konvensional. LKPD yang digunakan masih berbentuk cetak yang berisi permasalahan yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Hal tersebut membuat pembelajaran kurang menunjang kebutuhan belajar peserta didik. Selain itu, dalam pembelajaran guru hanya menggunakan buku teks saat mengajar tanpa adanya referensi lain sehingga peserta didik seringkali jenuh dengan pemaparan materi. Untuk itu, guru membutuhkan perangkat pembelajaran berbasis teknologi digital yang dapat membantu guru mengaitkan materi dengan pemecahan masalah sehingga membuat peserta didik dapat aktif dan berpikir kritis.

Solusi untuk permasalahan di atas adalah dengan menggunakan bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* sebagai bahan ajar. Peserta didik membutuhkan

bahan ajar yang interaktif dan menarik. Artinya pembelajaran yang tidak membosankan dan fleksibel karena dapat diakses dengan mudah. Penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat mengubah suasana pembelajaran yang semula terasa konvensional menjadi interaktif secara daring. Hal ini karena E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat menayangkan video pembelajaran yang tidak bisa ditemukan pada LKPD jenis cetak. Selain itu, E-LKPD ini diakses melalui *web online* sehingga tidak membutuhkan kertas dalam pengerjaannya.

Penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran dapat membuat bahan ajar lebih bervariasi karena didukung oleh fitur-fitur yang ada pada *Liveworksheets*. Hal ini dapat membantu guru dalam merancang bahan ajar menjadi menarik dan kontekstual. Banyaknya varian fitur yang tersedia dapat digunakan guru dalam menentukan jenis soal yang sesuai dengan peserta didik sehingga akan mudah bagi mereka untuk mengerjakannya. Fitur yang ada dalam *Liveworksheets* ini, membantu guru dalam mengondisikan peserta didik berdasarkan karakteristiknya. Oleh karena itu, dalam *Liveworksheets* disediakan fitur yang dapat digunakan untuk peserta didik dengan karakteristik visual, audio, maupun audiovisual dengan menambahkan fitur rekaman suara, PowerPoint (PPT) atau pun video Youtube. Dengan guru memiliki pemahaman karakteristik dalam merancang bahan ajar LKPD, maka hasil belajar peserta didik akan meningkat karena guru mampu merancang bahan ajar dengan tepat. Untuk itu, perlu adanya pertimbangan karakteristik dalam merancang bahan ajar untuk peserta didik.

Materi yang peneliti kembangkan dalam E-LKPD ini adalah teks berita. Peneliti menggunakan teks berita dalam penelitian ini karena teks berita bersifat faktual dan aktual. Peserta didik dapat mengetahui peristiwa yang baru terjadi di sekitarnya sehingga membuat peserta didik peka akan lingkungannya. Selain itu, teks berita dapat mengajarkan peserta didik untuk memberikan informasi secara fakta tentang fenomena yang terjadi, sehingga nantinya akan membantu peserta didik dalam mengungkapkan ide-ide yang dimilikinya. Teks berita adalah teks yang berisi informasi mengenai suatu hal atau kejadian yang terjadi dan masih hangat diperbincangkan oleh kalangan masyarakat. Namun, peserta didik masih kesulitan

dalam memahami struktur dari teks berita yang terdiri atas kepala berita, leher berita, tubuh berita, dan kaki berita, serta unsur kebahasaan dari teks berita. Penggunaan unsur kebahasaan pada teks berita masih belum maksimal karena kurangnya pemahaman peserta didik. Pembendaharaan kata yang dimiliki peserta didik pun masih minim sehingga mereka kesulitan dalam mengembangkan informasi menjadi sebuah teks berita.

Oleh karena itu, diperlukan pemanfaatan teknologi digital dalam perangkat pembelajaran yang dapat diterapkan melalui E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yang memiliki fitur-fitur interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui soal-soal yang diberikan. Dengan demikian, penelitian pengembangan yang peneliti tulis berjudul “Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheets* pada Teks Berita Peserta Didik Kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Peserta didik dapat dikatakan masih pasif dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan bahan ajar yang dapat membuat mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran.
2. LKPD yang digunakan sekolah kurang menunjang pembelajaran di era digital saat ini.
3. Peserta didik membutuhkan LKPD dengan ilustrasi di dalamnya.
4. Kebutuhan peserta didik akan perangkat pembelajaran berupa E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yang dikemas lebih menarik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
5. Guru perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik dalam merancang bahan ajar LKPD.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini dibatasi pada aspek pembuatan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita.
2. Pengujian keefektifan penggunaan bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam pembelajaran teks berita.
3. Penelitian dibatasi pada materi teks berita.
4. Unit analisis dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, ada beberapa masalah yang harus dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar pada pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar teks berita peserta didik kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor?
2. Bagaimanakah kelayakan bahan ajar pada pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar teks berita peserta didik kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor?
3. Bagaimanakah efektivitas bahan ajar pada pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi teks berita siswa kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan bahan ajar pada pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar teks berita peserta didik kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor.

2. Untuk mendeskripsikan kelayakan bahan ajar pada pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar teks berita peserta didik kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor.
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas bahan ajar pada pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar teks berita peserta didik kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan bahan ajar interaktif, serta dapat menjadi referensi dan pijakan selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar teks berita.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut.

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Dengan menggunakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita, diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang efektif dan lebih mudah dipahami.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar teks berita.

b. Bagi Guru

- 1) E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yang dikembangkan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran teks berita sehingga mempermudah guru dalam proses pembelajaran.
- 2) Dapat membantu guru dalam merancang bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita.

c. Bagi Sekolah

- 1) Pihak sekolah dapat melakukan proses evaluasi kognitif yang menarik dan interaktif melalui pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita..
- 2) Dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam pengembangan bahan ajar materi teks berita pada satuan pendidikan di tingkat SMA.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menghasilkan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita.
- 2) Menambah pengetahuan mengenai pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dengan model pengembangan ADDIE.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Bahan Ajar

Menurut Widodo & Jasmadi (Yuberti, 2014), Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, teknik, batasan, dan strategi evaluasi. Bahan ajar dirancang dengan cara yang menarik dan sistematis untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dalam segala kompleksitasnya. Dengan adanya bahan ajar, maka guru dapat menilai kemampuan belajar siswa melalui kegiatan-kegiatan yang didesain sebelumnya, sehingga guru dapat mengetahui ketercapaiannya tujuan pembelajaran dari suatu bahan ajar yang dirancang.

Senada dengan pendapat di atas, Kosasih (2020:1) menyatakan bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk membantu pembelajaran berlangsung. Bahan ajar dapat berupa buku bacaan, buku kerja, atau tayangan. Bahan ajar itu tidak hanya jenis cetak tetapi juga ada jenis noncetaknya. Bahan ajar jenis cetak, yaitu bahan ajar yang selalu digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran di kelas, berupa buku teks dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Untuk bahan ajar noncetak ini dapat berupa tayangan video yang dapat diamati melalui *platform* Youtube.

Bahan ajar digunakan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Dalam bahan ajar itu sendiri mengandung materi tentang pengetahuan, pengalaman, dan teori yang digunakan oleh guru dan peserta didik berdasarkan kurikulum yang sudah ditetapkan. Tujuannya untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar diharapkan dapat meminimalkan peran guru dan mengaktifkan peserta didik. Untuk itu, kemampuan guru dalam merancang bahan ajar sangat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Dalam merancang bahan ajar harus memenuhi kriteria berikut ini: 1) Bahan ajar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran; 2) Bahan ajar harus

sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik; 3) Bahan ajar harus bermanfaat bagi peserta didik, baik dalam meningkatkan pengetahuan mereka maupun untuk memenuhi kebutuhan mereka untuk tugas di lapangan di masa depan; 4) Bahan ajar harus menarik dan mendorong aktivitas peserta didik; 5) Bahan ajar harus disusun secara sistematis (Fh et al., 2021).

Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan guru adalah lembar kerja peserta didik (LKPD). Hal ini karena LKPD dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep materi melalui latihan yang telah dirancang oleh guru sebelumnya. Dengan mengerjakan latihan, peserta didik dapat mengingat dengan mudah materi yang telah dijelaskan oleh guru. Selain mendalami materi, latihan dari LKPD dapat mengukur pemahaman peserta didik sehingga guru dapat mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menguasai materi. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan LKPD yang dapat melatih peserta didik secara mandiri sehingga mereka memiliki kemampuan untuk menemukan konsep dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik disebut juga *student worksheet* yaitu lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kerja peserta didik biasanya berisi instruksi dan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menyelesaikan suatu tugas (Putu, 2022: 70). Dalam lembar kerja peserta didik (LKPD), terdapat instruksi pengerjaan soal yang dibuat oleh guru untuk memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang telah disediakan. Selain itu, LKPD juga dilengkapi dengan langkah-langkah pengerjaannya agar peserta didik dapat mengerjakannya secara sistematis dan terstruktur. Prastowo (Nilam et al., 2023) juga mengungkapkan bahwa LKPD berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Dengan

adanya petunjuk dan pengantar materi dalam LKPD maka tugas yang diberikan oleh guru lebih terarah dan peserta didik dapat menambah pemahaman mereka akan materi.

Hal ini selaras dengan Widodo (2019) yang mengemukakan LKPD adalah sebuah bahan ajar berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik dalam pembelajaran. Jadi dalam LKPD tidak hanya berisi tentang soal saja melainkan terdapat rangkuman materi yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi secara praktis. Untuk itu, dalam menyusun LKPD guru juga harus memperhatikan tingkatan materi dan soal yang diberikan agar peserta didik tidak sulit ketika menjawabnya. Desain LKPD juga harus dibuat semenarik mungkin agar peserta didik tidak cepat bosan dalam mengerjakan setiap bagian dari LKPD tersebut.

LKPD dapat menjadi salah satu perangkat pembelajaran yang dapat membantu dan mempermudah proses belajar mengajar. Hal ini karena LKPD memungkinkan terjadi interaksi yang efektif antara peserta didik dan guru dalam pembelajaran. Sehingga aktivitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat (Morina dan Bambang, 2017:107). Penggunaan LKPD dapat mengasah daya pikir kritis peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Inilah yang menyebabkan pembelajaran dapat berjalan efektif karena guru dapat bertindak sebagai fasilitator dan peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dalam LKPD. Sehingga, interaksi dalam pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar yang efektif digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran karena di dalamnya berisi pengantar materi, petunjuk pengerjaan, dan juga tugas yang mengacu pada tujuan pembelajaran peserta didik.

2. Fungsi dan Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dirancang oleh guru memiliki tujuan dan fungsi. Menurut Prianto dan Harnoko (Kosasih, 2020), fungsi LKPD adalah sebagai berikut.

- a. Mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- b. Membantu peserta didik dalam mengembangkan ide-ide tentang materi pembelajaran.
- c. Membantu peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan metode pembelajaran.
- d. Membantu guru dalam menyusun pelajaran.
- e. Menjadi pedoman bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran.
- f. Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar.
- g. Melalui kegiatan belajar yang dilakukan secara sistematis, membantu peserta didik untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang konsep materi yang dipelajari.

Sedangkan menurut Prastowo (Novelia et al., 2017) LKPD memiliki empat tujuan. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut: 1) sebagai bahan ajar yang dapat mengurangi peran guru tetapi lebih mengaktifkan siswa; 2) sebagai bahan ajar yang memudahkan siswa memahami materi yang diberikan; 3) sebagai bahan ajar yang sederhana dan penuh dengan tugas latihan; 4) memungkinkan siswa dengan mudah mengikuti pelajaran.

LKPD berperan dalam proses pembelajaran karena membantu peserta didik mempelajari lebih banyak dari satu materi pokok atau submateri pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah mereka pelajari sebelumnya. Selain itu, peserta didik memiliki kemampuan untuk mengemukakan pendapat dan membuat kesimpulan melalui LKPD. Dalam hal ini, LKPD membantu peserta didik dalam proses pembelajaran,

yang secara khusus mencakup keaktifan mereka untuk mempelajari konsep secara lebih mendalam.

3. Langkah-Langkah Penyusunan LKPD

Dalam menyusun LKPD, ada beberapa tahapan yang harus diperhatikan, menurut Depdiknas (Nisa, 2012):

1) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum digunakan untuk menentukan materi mana yang diperlukan dalam bahan ajar LKPD. Ini biasanya dilakukan dengan melihat materi pokok atau dari materi yang akan diajarkan, kemudian menentukan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.

2) Menyusun peta kebutuhan LKPD

Ini sangat penting untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis dan urutan LKPD-nya. Peta kebutuhan ini juga sangat penting untuk menentukan prosedur penulisan.

3) Menentukan judul LKPD

Judul LKPD dapat dilihat dari kompetensi dasar atau materi inti dalam kurikulum.

4) Dalam penulisan LKPD, perhatikan langkah-langkah berikut.

- a. Menentukan indikator pembelajaran dan KD
- b. Membuat alat penilaian formatif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
- c. Menyusun materi berdasarkan KD yang akan dicapai, serta mengembangkan materi dari berbagai referensi untuk membantu peserta didik dalam memahami apa yang mereka dipelajari.

4. Kriteria Kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Keberadaan LKPD dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang cukup besar, sehingga penyusunannya harus memenuhi berbagai persyaratan. Persyaratan ini berisi kriteria yang membuat LKPD menjadi lebih baik dan rapi. Menurut Darmodjo dan Jenry (Widjajanti, 2019) penyusunan LKPD harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

a. Syarat Didaktik

LKPD yang berkualitas harus memenuhi syarat-syarat didaktik. Adapun yang termasuk syarat didaktik, yaitu

- 1) Mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep.
- 3) Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik sesuai dengan ciri kurikulum merdeka.
- 4) Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri peserta didik.
- 5) Pengalaman belajar ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi.

b. Syarat Konstruksi Penyusunan LKPD

Syarat konstruksi ialah syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan yang ada dalam LKPD. Tujuannya agar peserta didik dapat memahami dengan mudah, maka perlu diperhatikan syarat-syarat konstruksi berikut.

- 1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak.
- 2) Menggunakan struktur kalimat yang jelas.
- 3) Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak
- 4) Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka.
- 5) Tidak mengacu pada buku sumber yang di luar kemampuan keterbacaan peserta didik.
- 6) Menyediakan ruangan yang cukup untuk memberi keleluasaan pada peserta didik untuk menulis pada LKPD.
- 7) Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek.
- 8) Menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kata-kata.
- 9) Dapat digunakan oleh semua peserta didik, baik yang lamban ataupun yang cepat.

10) Mencantumkan identitas untuk memudahkan administrasinya. Misalnya, kelas, mata pelajaran, topik, nama atau nama-nama anggota kelompok, tanggal dan sebagainya.

c. Syarat Teknis Penyusunan LKPD

1) Tulisan

- a) Menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi.
- b) Menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah.
- c) Menggunakan kalimat pendek, tidak boleh lebih dari 10 kata dalam satu baris.
- d) Menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik.
- e) Mengusahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.

2) Gambar

Gambar yang baik untuk LKPD adalah gambar yang dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna LKPD.

3) Penampilan

Penampilan sangat penting dalam LKPD. Peserta didik pertamanya akan tertarik pada penampilan bukan pada isinya.

C. Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD)

Sejalan dengan perkembangan zaman, maka pendidikan juga mengalami perubahan kearah digital. Dalam abad 21, guru berusaha untuk memberi peserta didik kesempatan untuk menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan dunia nyata. Salah satu dampak teknologi terhadap pembelajaran abad 21 adalah tersedianya bahan ajar digital untuk memenuhi kebutuhan peserta didik (Rani Nurafriani & Mulyawati, 2023).

Haqsari (2014) mengemukakan E-LKPD merupakan panduan kerja peserta didik untuk mempermudah mereka dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam bentuk elektronik yang dapat dilihat pada *desktop komputer, notebook, smartphone*, maupun *handphone*. E-LKPD ini sifatnya praktis dan efisien sehingga penggunaannya mudah. Apalagi di zaman digital ini, peserta didik sudah mempunyai *handphone* atau *smartphone* sendiri. Untuk itu, dalam menunjang proses pembelajaran guru dapat memanfaatkan *smartphone* yang dimiliki peserta didik sebagai perangkat pembelajaran. Hal ini juga dapat membantu pembelajaran agar menjadi menarik dan tidak membosankan.

Guru dapat menyusun bahan ajar dengan memanfaatkan teknologi digital agar bahan ajar yang dihasilkan dapat bersifat inovatif dan fleksibel. Suhendra et al (2023) mengatakan bahan ajar digital mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menumbuhkan kemandirian siswa. Hal ini karena pembelajaran berbasis digital dapat mengubah paradigma pembelajaran itu sendiri dari konvensional ke pembelajaran elektronik. Penyajian LKPD dalam bentuk elektronik digital disebut dengan E-LKPD. E-LKPD dapat diakses dengan mudah melalui *smartphone* atau PC. Data E-LKPD didukung dengan gambar dan video, serta pertanyaan sehingga E-LKPD dapat dijawab langsung melalui *link* yang disediakan (Noor Laeli Salsabila, 2023).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa E-LKPD merupakan bahan ajar digital yang berisi pengantar materi, panduan pengerjaan tugas, dan tugas-tugas yang berkaitan dengan capaian pembelajaran yang dapat diakses secara fleksibel melalui perangkat elektronik.

1. E-LKPD Berbasis *Liveworksheet*

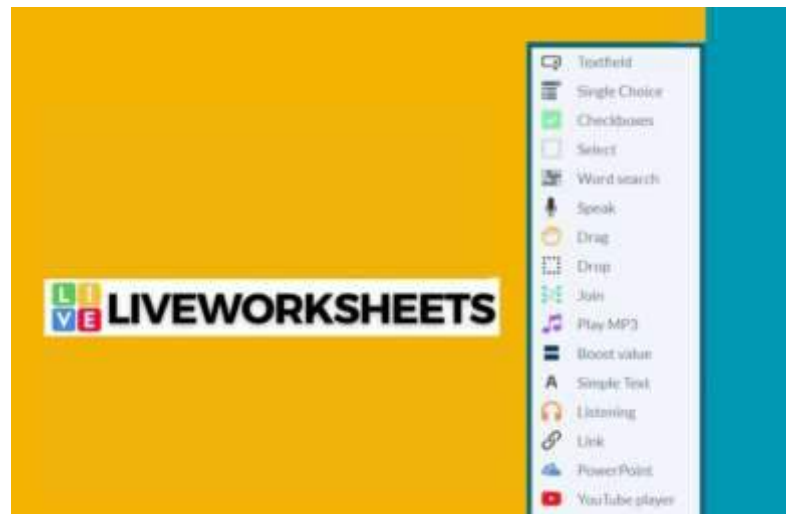
Salah satu *website* yang dapat digunakan untuk membuat LKPD elektronik (E-LKPD) adalah *Liveworksheets*. Penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* ini dapat membantu proses pembelajaran di kelas menjadi lebih efektif dan efisien. *Liveworksheets* merupakan layanan

website gratis dari *google* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang diakses melalui internet. Dengan menggunakan *Liveworksheets*, maka LKPD yang sebelumnya berupa jenis cetak dapat digunakan secara daring melalui *website* <http://www.Liveworksheets.com/> (Clara. et al., 2023:987).

Farkhati (Vonna et al., 2022) mengatakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* merupakan lembaran yang berisi penugasan yang harus dikerjakan oleh peserta didik selama pembelajaran. Di dalamnya terdapat tugas-tugas yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai, serta penyajiannya melalui media elektronik digital atau internet.

E-LKPD berbasis *Liveworksheets* bersifat efisien, menghemat ruang dan waktu, nyaman, biaya rendah, dan dapat disesuaikan dengan cepat (Okrol. et al., 2020:91). Hal ini karena penyajian E-LKPD yang praktis sehingga memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya. Peserta didik hanya perlu mengisi tugas dalam bentuk elektronik yang dapat diakses dengan begitu cepat. Selain itu, penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran membuat pembelajaran itu lebih menyenangkan, interaktif, dan memiliki banyak kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih.

E-LKPD berbasis *Liveworksheets* berisi materi dan soal-soal yang digunakan untuk menguji kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi dan KD yang diberikan, sehingga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran (Nurul Putri et al., 2023). E-LKPD berbasis *Liverworksheets* ini dapat membuat pembelajaran tidak membosankan dengan menawarkan variasi pembelajaran. Selain itu, E-LKPD berbasis *Liveworksheets* ini mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk belajar.



Gambar 2. 1 Fitur *Liveworksheets*

Dalam *Liveworksheets* terdapat fitur-fitur yang dapat membantu guru dalam merancang bahan ajar LKPD menjadi interaktif. Pertama, *textfield*, yaitu berupa isian singkat yang dapat digunakan dalam membuat soal. Kedua, *single choice* yaitu jenis soal yang memiliki banyak opsi jawaban sehingga peserta didik harus menjawab dengan teliti jawaban benar berdasarkan opsi yang diberikan. Ketiga, *checkboxes*, yaitu peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang benar lebih dari satu jawaban dengan cara memberikan centang pada kolom yang disediakan. Keempat, *select* yaitu jenis soal yang jawabannya benar, salah atau netral, sehingga peserta didik dapat menentukan jawaban tersebut berdasarkan pilihan benar, salah atau netral. Kelima, *word search* yaitu pencarian kata. Peserta didik melihat dan menganalisa sebuah tabel dengan mencari sebuah kata yang telah ditentukan sebelumnya. Keenam, *speak*, yaitu fitur yang jawabannya berupa suara. Peserta didik menjawab pertanyaannya dengan diucapkan. Ketujuh, *listening* yaitu peserta didik menyimak rekaman suara untuk menjawab soal. Kedelapan, *drag and drop*, yaitu peserta didik menjodohkan soal dengan jawaban yang benar. Kesembilan, *join* yaitu fitur yang hampir sama dengan drag and drop. Sepuluh, guru dapat menambahkan *link*, PowerPoint (PPT), *play* MP3, dan video Youtube

pada LKPD, sehingga bahan ajar akan menjadi menarik karena adanya media audiovisual yang dapat diakses secara langsung.

Guru dapat menggunakan *Liveworksheets* untuk mengaplikasikan E-LKPD dengan menambahkan video, gambar, dan audio. Guru dapat memilih konsep E-LKPD dengan menggunakan fitur pilihan ganda, mencentang, menghubungkan, mendengarkan, dan *drop-down*. Salah satu keuntungan dari *Liveworksheets* ini adalah hasil kerja peserta didik akan ditampilkan otomatis di E-LKPD setelah mereka menyelesaikan tugas-tugas yang ada. Selain itu, E-LKPD berbasis *Liveworksheets* ini akan berbeda dengan LKPD yang digunakan saat ini, karena LKPD yang akan dibuat berbasis daring sehingga tidak akan dicetak lagi. Dengan demikian, guru tidak perlu mencetak LKPD yang akan digunakan. (Hariyati & Rachmadyanti, 2022)

Penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan wawasan baru dan referensi tambahan dalam kegiatan belajar. Sehingga peserta didik tidak hanya dapat memahami materi dalam buku teks, tetapi juga dapat memperoleh pengetahuan baru melalui E-LKPD berbasis *Liveworksheets*.

2. Langkah-Langkah Pengembangan E-LKPD Berbasis *Liveworksheets*

Prosedur pengembangan E-LKPD dijelaskan oleh Widyanti (Arifin, 2022) dengan menggunakan situs *Liveworksheets*, sebagai berikut:

1) Menentukan tujuan instruksional

Dimulai dengan mengenal peserta didik, perilaku, dan karakternya. Selanjutnya, dapat menentukan kemampuan umum dan khusus yang harus dimiliki peserta didik. Keduanya akan menjadi tujuan pembelajaran umum dan khusus. Tujuan pembelajaran menjelaskan kemampuan yang diharapkan peserta didik miliki setelah skema pembelajaran dilaksanakan.

2) Mengumpulkan materi

Materi dan tugas yang dimasukkan harus disesuaikan dengan tujuan instruksional. Materi yang dibutuhkan dapat berasal dari materi yang sudah ada sebelumnya atau dari hasil pengembangan mandiri.

3) Menyusun komponen dan elemen utama E-LKPD, termasuk materi, tugas, dan latihan, baik itu dalam format jpg, png, atau pdf.

4) Membuat E-LKPD secara menyeluruh dengan mendesain LKPD di www.Liveworksheets.com. Kemudian, gunakan berbagai *tools* dan fitur yang tersedia di situs untuk membuat desain menarik dengan animasi atau video.

5) Memeriksa dan menyempurnakan versi awal E-LKPD dengan meminta saran dan komentar dari ahli materi dan media untuk mengurangi kesalahan konten dan prosedur.

3. Kelebihan dan Kekurangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets*

E-LKPD berbasis *Liveworksheets* tentu akan berbeda penggunaannya dengan LKPD jenis cetak. Tidak hanya itu, saat peserta didik atau guru menggunakannya dalam pembelajaran maka akan terasa kelebihan dan kekurangan dari bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* tersebut.

Adapun kelebihan E-LKPD berbasis *liveworksheets* (Firtsanianta & Khofifah, 2022) yaitu

1) Bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* lebih efektif

Hal ini karena E-LKPD berbasis *Liveworksheets* memiliki fitur yang bahan ajar menjadi interaktif dan komunikatif.

2) Tampilannya menarik sehingga membuat peserta didik antusias dalam mempelajari bahan ajar dan juga mengerjakan tugas yang disediakan.

3) Dengan adanya bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* maka peserta didik lebih aktif, tidak hanya monoton pada penjelasan guru. Peserta didik bisa aktif merespon dari bahan ajar, persoalan, serta tes yang diberikan oleh guru dengan berbagai metode yang menarik.

4) Dapat diakses dimana saja serta kapan saja

Perihal ini sangat fleksibel, sehingga tidak ada peserta didik yang ketinggalan dalam mengakses materi ataupun soal.

(Rhosyida et al., 2021) dalam penelitiannya membuktikan penggunaan *Liveworksheets* pada kegiatan pembelajaran dapat memberikan cara penyajian materi yang baik, keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi meningkat, memotivasi siswa saat pembelajaran matematika dan membantu siswa dalam memahami konsep materi serta meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Sedangkan (Lestari, 2022) mengatakan kelemahan dari *Liveworksheets* ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* hanya bisa diakses pada jaringan internet yang baik dan stabil.
- 2) Bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* bisa di download namun berupa PDF. Jika di download tidak bisa mengerjakan tugas secara online karena akses bahan ajar hanya dapat menggunakan *link* pada *web browser* pada perangkat pengguna. Hal ini karena sistem *Liveworksheets* adalah mengerjakan langsung pada *template* yang disediakan dalam bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets*.
- 3) Perlu adanya pemberian latihan dan sosialisasi bagi guru. Hal ini Karena belum semua guru menguasai cara membuat bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets*.

4. Cara Membuat E-LKPD Menggunakan *Liveworksheets*

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam menggunakan *Liveworksheets* untuk membuat E-LKPD. Adapun tahapannya sebagai berikut.

- 1) Untuk dapat mengakses *Liveworksheets*, maka guru harus membuat akun terlebih dahulu dengan mengunjungi web www.Liveworksheets.com.

- 2) Pada tampilan utama klik *teacher access* untuk mendaftarkan akun sebagai guru dan isi data melalui formulir yang disediakan.
- 3) Setelah memiliki akun, klik *make interactive worksheets*, lalu klik *get started*.
- 4) Kemudian unggah file E-LKPD berformat PDF dengan cara klik telusuri atau *search*, pilih *file* lalu klik *upload*.
- 5) Setelah itu, E-LKPD sudah dapat diedit dengan menambahkan fitur *Liveworksheets* agar lebih interaktif.
- 6) Dalam E-LKPD juga dapat menambahkan video dari *Youtube* dengan membuat kolom sesuai dengan ukurannya, kemudian *paste link URL* Youtube video yang telah dibuat dan diunggah pada kolom yang disediakan.
- 7) Untuk menyimpan E-LKPD yang telah dibuat dengan mengklik ikon *save* pada sisi kiri *Liveworksheets*.
- 8) Selanjutnya untuk publikasi agar dapat diakses oleh peserta didik, klik untuk memilih *yes, I want to share my worksheet with other teachers*.
- 9) Setelah itu, isi informasi E-LKPD yang telah dibuat lalu klik *save*.
- 10) Gabungkan seluruh E-LKPD menjadi satu dengan klik *my worksheets*.
- 11) Lalu pilih *add to my workbooks*, kemudian pilih judul E-LKPD yang telah dibuat dan klik *add worksheet to selected workbook*.
- 12) Membuat grup kelas dan membagikan E-LKPD kepada peserta didik melalui *link*.

5. Contoh E-LKPD Berbasis *Liveworksheets*

E-LKPD berbasis *liveworksheets* ini akan menghasilkan LKPD interaktif yang dapat diakses melalui internet *handphone* atau *smarphone*. Untuk dapat mengaksesnya, peserta didik hanya membutuhkan *link web* dari E-LKPD yang sudah dibuat oleh guru. Guru dapat memberikan link kepada peserta didik dan mereka langsung mempelajarinya di *Liveworksheets*. Contoh E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yaitu

<https://www.Liveworksheets.com/w/id/ilmu-pengetahuan-alam/1993197>.

6. Kriteria Penilaian E-LKPD

Penilaian E-LKPD dapat dilakukan melalui tes uraian dan tes objektif. Dalam E-LKPD, tes yang digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik adalah tes uraian. Asrul dkk (2019). Mengungkapkan tes bentuk uraian adalah tes yang pertanyaannya membutuhkan jawaban uraian, baik uraian secara bebas maupun uraian secara terbatas. Tes bentuk uraian ini, khususnya bentuk uraian bebas menuntut kemampuan peserta didik untuk mengorganisasikan dan merumuskan jawaban dengan menggunakan kata-kata sendiri serta dapat mengukur kecakapan peserta didik untuk berpikir tinggi yang biasanya dituangkan dalam bentuk pertanyaan yang menuntut memecahkan masalah, menganalisa masalah, membandingkan, menyatakan hubungan, dan menarik kesimpulan. Dalam hal ini Djemari Mardapi (Indrapangastuti Dewi, 2020) mengatakan ada 2 kriteria penilaian dalam E-LKPD dengan jenis tes uraian.

- 1) Penilaian menggunakan penskoran analitik karena jawaban sudah jelas dan terbatas. Ibrahim dan Muslimah (2021) mengatakan pertanyaan dalam tes uraian yang digunakan guru sebaiknya harus dibatasi, sehingga peserta didik pun menjawab sesuai dengan batasan-batasan dalam soal uraian. Sebagai acuan dalam penskoran tes uraian, guru harus membuat pedoman penskoran atau pedoman pemeriksaan butir soal. Pedoman penskoran itu dibuat setelah guru selesai menulis soal tes uraian. Guru juga harus membuat kunci jawaban dari tes uraian. Penskoran analitik ini digunakan untuk penilaian kegiatan menemukan informasi aktual dan fakta dalam E-LKPD. Setiap soal memiliki skor sebesar 10.
- 2) Penilaian menggunakan penskoran holistik. Penilaian berdasarkan pada kategori jawaban yang dinilai pada setiap aspek skornya. Jadi setiap jawaban peserta didik dimasukkan dalam salah satu kategori

dan selanjutnya tiap jawaban kategori diberi skor dengan kualitas jawabannya. Kualitas jawaban ini ditentukan secara terbuka berdasarkan analisis data dan fakta. Penskoran holistik ini digunakan untuk penilaian kegiatan menulis teks berita. Kategori penskoran dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2.1

KRITERIA PENILAIAN E-LKPD

No.	Aspek yang Dinilai	Rincian Skor Setiap Aspek	Skor
1.	Uraian kalimat pada setiap bagian struktur teks berita (kepala, leher, tubuh, kaki) dipaparkan sangat terstruktur dan jelas.	6	20
	Menjawab semua unsur adiksimba.	6	
	Pengembangan kalimat pada bagian struktur rinci dan padu.	4	
	Penggunaan ejaan sangat tepat.	4	
2.	Uraian kalimat pada setiap bagian struktur teks berita (kepala, leher, tubuh, kaki) yang dipaparkan cukup terstruktur.	5	15
	Kalimat yang digunakan hanya menjawab empat dari unsur adiksimba.	4	
	Pengembangan kalimat pada bagian struktur cukup rinci	3	
	Penggunaan ejaan cukup tepat.	3	
3.	Uraian kalimat pada setiap bagian struktur teks berita (kepala, leher, tubuh, kaki) yang dipaparkan kurang terstruktur.	4	10
	Kalimat yang digunakan hanya menjawab dua unsur adiksimba.	3	
	Pengembangan kalimat pada bagian struktur	2	

	kurang rinci.		
	Penggunaan ejaan dalam struktur kurang tepat.	2	
4.	Uraian kalimat pada setiap bagian struktur teks berita (kepala, leher, tubuh, kaki) yang dipaparkan tidak terstruktur.	2	5
	Tidak menjawab unsur adiksiмба.	1	
	Pengembangan kalimat tidak rinci.	1	
	Penggunaan ejaan tidak tepat.	1	

D. Teks Berita

1) Pengertian Teks Berita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Marwati & Waskitaningtyas, 2021), berita adalah cerita mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat atau terkini. Oleh karena itu, berita bersifat aktual dan fakta. Dikatakan aktual karena peristiwa yang diberitakan baru terjadi dan menjadi perbincangan orang banyak. Selain itu, di dalam berita terkandung fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Selaras dengan Ermanto (Firdaus & Tamsin, 2019) berita, menurut jurnalistik dan media massa adalah peristiwa, kejadian, atau bagian dari kehidupan manusia yang dianggap baru, penting, dan mengundang keingintahuan pembaca atau masyarakat. Berita itu bersifat aktual, artinya peristiwa yang baru saja terjadi. Sehingga akan menarik pembaca untuk membacanya (*human interest*).

Selanjutnya diperkuat oleh (Pratiwi, 2018), berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang luas dan penting yang dapat menarik perhatian pembaca secara signifikan dan mencakup aspek manusia seperti humor, emosi, dan ketegangan. Sehingga dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan, teks berita adalah teks yang berisi peristiwa atau kejadian

yang bersifat fakta dan aktual serta mampu menarik pembaca untuk membacanya.

2) Struktur Teks Berita

Teks berita disusun dengan pola piramida terbalik yang terdiri atas tiga bagian utama, yakni kepala berita, leher berita, dan tubuh berita (Marwati & Waskitaningtyas, 2021).

a. Kepala berita

Kepala berita berisi informasi paling penting. Bagian utama berita berisi jawaban atas pertanyaan yang mengandung kata "*apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana*". Biasanya disebut dengan unsur adiksimba.

b. Leher berita

Leher berita berfungsi sebagai jembatan antara ide utama di kepala berita dan ide-ide pendukung di bagian tubuh dan kaki berita. Leher berita juga merupakan kelanjutan dari kepala berita, di mana unsur-unsur berita dikembangkan lebih jauh dan lebih rinci. Ini membantu pembaca memahami isi berita dengan lebih baik.

c. Tubuh berita

Gagasan pada bagian kepala dan leher berita dibahas lebih lanjut di tubuh berita. Tubuh berita menjadi penjabaran dari rangkai peristiwa yang ada pada bagian sebelumnya.

d. Kaki berita

Selanjutnya ada kaki berita. Kaki berita merupakan bagian struktur terakhir dari sebuah berita yang berisi kesimpulan dan informasi ringan sehingga kaki berita dianggap tidak terlalu penting.

3) Ciri Kebahasaan Teks Berita

Di dalam teks berita terdapat kaidah-kaidah yang dapat menjadi pembeda antara teks berita dengan teks lainnya.

Adapun kaidah kebahasaan dari teks berita sebagai berikut (Kosasih, 2017).

a. Penggunaan bahasa baku

Penggunaan bahasa baku dilakukan untuk memudahkan pemahaman banyak orang. Orang-orang umumnya memahami bahasa baku (standard) karena merasa lebih mudah dibandingkan dengan bahasa populer dan bahasa daerah. Hal ini karena tidak banyak yang mengetahui bahasa tersebut, biasanya penggunaan bahasa baku menjadi bahasa yang digunakan dalam keterampilan menulis. Selain itu, media nasional akan menghindari bahasa populer dan kedaerahan.

b. Penggunaan kalimat langsung

Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda ("...") dan disertai keterangan penyertanya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.

c. Penggunaan konjungsi

Dalam berita sering ditemukan penggunaan konjungsi *bahwa* yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan perubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.

d. Penggunaan kata kerja mental

Kata kerja mental disebut juga kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain, *memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi*.

e. Penggunaan kata keterangan waktu

Dalam berita keterangan waktu untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi. Informasi waktu ini sebagai keterangan kronologis dalam berita untuk mengetahui kapan peristiwa itu terjadi dan di mana peristiwa tersebut berlangsung.

f. Penggunaan konjungsi temporal

Konjungsi temporal ini sebagai kata penghubung yang menyatakan urutan waktu, seperti *kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya*. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).

Selaras dengan pendapat Kosasih, Marwati dan Waskitaningtyas (2021) mengungkapkan bahwa unsur kebahasaan dari teks berita sebagai berikut. a) kalimat majemuk setara, ditandai dengan penggunaan kata *dan, karena, namun, atau*; b) kalimat majemuk bertingkat, ditandai dengan penggunaan kata *meskipun, walaupun, supaya, agar, sebab, sehingga*, dsb; c) kalimat majemuk setara berlawanan, ditandai dengan penggunaan kata *tetapi, melainkan, sedangkan*; d) kalimat langsung, kalimat yang penulisannya menggunakan tanda petik (“...”); e) kalimat tidak langsung, kalimat yang tidak menggunakan tanda petik (“...”).

4) Unsur dalam Teks Berita

Teks berita memiliki unsur yang berperan penting dalam membangun sebuah berita. Keberadaan unsur tersebut membantu penulis dan pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan dalam sebuah berita. Unsur yang dimaksud adalah unsur adiksimba. Adiksimba merupakan akronim dari kata tanya apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. Biasanya keenam unsur tersebut dikenal dengan sebutan unsur adiksimba atau unsur 5W + 1 H. Dalam teks berita, unsur adiksimba terdapat pada kepala berita yang menjelaskan informasi secara lebih singkat. Pengembangan dari unsur adiksimba akan dijelaskan secara lebih rinci pada tubuh berita.

Adapun penjelasan unsur adiksiimba menurut Syarifudin Yunus (Anto, 2019) adalah sebagai berikut.

a. Apa

Dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata *what*, mengartikan bahwa apa mendeskripsikan apa yang terjadi, termasuk peristiwa yang melatarbelakangi peristiwa yang terjadi ataupun yang akan terjadi.

b. Di mana

Dalam istilah bahasa Inggris disebut *where*. Kata di mana merupakan pertanyaan yang mengarah pada penunjukan lokasi tempat terjadinya peristiwa itu berlangsung.

c. Kapan

Dalam istilah bahasa Inggris disebut *when*. Kata tanya kapan menanyakan tentang waktu terjadinya peristiwa. Waktu ini bisa berarti menunjukkan jam atau waktu yang menunjukkan suasana seperti pagi, siang, petang, malam, maupun dini hari.

d. Siapa

Dalam bahasa Inggris disebut *who*. Kata tanya siapa menanyakan pelaku dalam peristiwa tersebut. Siapa ini mengarah pada penyebutan personal atau kelompok baik menggunakan nama sesungguhnya ataupun inisial.

e. Mengapa

Dalam bahasa Inggris disebut *why*. Kata tanya mengapa menanyakan alasan yang melatarbelakangi suatu peristiwa terjadi.

f. Bagaimana

Dalam bahasa Inggris disebut *how*. Kata tanya bagaimana menanyakan proses terjadinya peristiwa tersebut yaitu menanyakan kronologis terjadinya peristiwa yang menimpa korban, hingga pada penanganan korban maupun pelaku setelah peristiwa terjadi.

5) Contoh Teks Berita

Berita dapat dilihat melalui media cetak atau pun media digital. Misalnya, media cetak seperti koran.. Dalam koran banyak memuat berita tentang peristiwa yang baru saja terjadi. Namun untuk dapat dikonsumsi oleh pembaca membutuhkan waktu. Berbeda dengan berita di media digital. Saat ini berita lebih cepat diakses melalui digital karena hanya membutuhkan satu menit, sebuah berita sudah dapat dibaca melalui *web* berita maupun sosial media.. Berikut ini contoh dari teks berita.

Truk Derek di Bogor Tabrak 4 Motor hingga Terseret dan Masuk Jurang

Kepala berita :

Jakarta – Sebuah truk derek menabrak empat sepeda motor hingga terseret masuk ke jurang sedalam lima meter di Jalan Raya Narogong, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Jumat (8/3/2024).

Leher berita :

Kanit Laka Lantas Polres Bogor Ipda Ferdhyan Mulya mengatakan, kecelakaan terjadi sekitar pukul 07.30 WIB. Kecelakaan melibatkan satu truk dan empat sepeda motor. "Tidak ada korban jiwa maupun luka, para penumpang dan pengendara motor langsung melompat guna menyelamatkan diri sesaat sebelum dihantam truk," ujar Ferdhyan.

Tubuh berita :

Kejadian bermula, light truk nomor polisi B 9513 YS, yang dikemudikan Muhamad Syamsudin sedang menderek kendaraan tronton Hino bernomor polisi S 9181 UH. Truk derek tersebut bergerak dari arah Klapanunggal menuju Gunung Putri. Setiba di lokasi kejadian, sopir diduga hilang konsentrasi di tikungan dan jalan menurun sehingga menabrak empat kendaraan motor yang melaju dari arah berlawanan. Setelah menabrak sejumlah sepeda motor, truk itu

menghantam pembatas jalan. "Truk itu sampai menyeret empat sepeda motor lalu terjatuh ke tebing sedalam empat meter dan masuk ke dalam halaman rumah warga," ucapnya.

Kaki Berita :

Akibat kecelakaan lalu lintas tersebut, sempat menimbulkan antrean panjang dari dua arah. "Truk derek beserta truk hino siang tadi sudah berhasil dievakuasi dan saat ini kondisi lalu lintas kembali ramai lancar," kata dia.

Sumber : *liputan6.com*

E. Teori tentang Pengembangan Model ADDIE

Asmayanti et al (2020) mengatakan bahan ajar yang akan disusun atau dikembangkan, sebaiknya menggunakan model pengembangan bahan ajar. Model pengembangan bahan ajar tersebut akan menjadi pedoman dalam penyusunan bahan ajar. Hal ini karena model tersebut mengandung pedoman kerangka kerja yang sistematis. Model pengembangan bahan ajar yang dimaksud adalah model ADDIE. Model ADDIE ini bersifat terstruktur dan terpadu, sehingga dalam proses pengembangannya akan berjalan terstruktur dan terarah.

Hal ini senada dengan Mulyatiningsih (2020) yang mengemukakan penelitian dan pengembangan model ADDIE sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar seperti modul, LKPD, dan buku ajar. Tidak hanya itu, peneliti dapat menggunakan model ini untuk mengembangkan produk lain, karena pada prinsipnya inti dari prosedur pengembangan sudah terwakilkan melalui model ADDIE. Dalam penerapan model ADDIE terdapat beberapa kali pengujian dan revisi sehingga produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria produk yang baik. Hal ini karena sudah teruji secara empiris bahwa produk tersebut sudah memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya.

Model ADDIE merupakan salah satu model desain sistem pembelajaran yang menunjukkan tahapan dasar desain sistem pembelajaran

yang sederhana dan sistematis. Model ini terdiri atas lima tahapan yaitu (A) analisis, (D) desain, (D) pengembangan, (I) implementasi, dan (E) evaluasi (Pribadi, 2009).

1. Analisis (*Analyze*)

Tahap pertama dalam model ADDIE adalah tahap analisis. Pribadi dan Putri (Asmayanti et al. 2020) menyebutkan bahwa langkah analisis bertujuan untuk memperoleh informasi yang memadai tentang profil calon penggunaan bahan ajar. Pada tahap ini, informasi mengenai kompetensi yang hendak dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari

bahan ajar harus ditentukan. Langkah analisis terdiri atas dua tahap, yaitu analisis kinerja atau *performance analysis* dan analisis kebutuhan atau *need analysis*. Tahap pertama, yaitu analisis kerja dilakukan untuk mengetahui dan mengklarifikasi apakah masalah kinerja yang dihadapi memerlukan solusi berupa penyelenggaraan program pembelajaran atau perbaikan manajemen. Dengan adanya analisis kinerja dalam pembelajaran, maka dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik selama pembelajaran. Dari permasalahan tersebut dapat dilakukan pemecahan masalah atau menemukan solusi yang tepat agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan.

Pada tahap kedua, yaitu analisis kebutuhan, merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh peserta didik untuk meningkatkan kinerja atau prestasi belajar. Dalam pembelajaran, peserta didik membutuhkan media, model, dan juga bahan ajar yang tepat dalam menunjang proses pembelajaran.

2. Desain (*Design*)

Langkah kedua yaitu desain. Dalam desain diperlukan klarifikasi program pembelajaran yang didesain sehingga program tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Langkah desain ini harus mampu menjawab persoalan masalah yang ada pada analisis kebutuhan.

Tahap perancangan difokuskan pada tiga kegiatan (Puspasari, 2019), yaitu: (1) pemilihan materi sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan tuntutan kompetensi yang ingin dicapai; (2) Memilih strategi pembelajaran; (3) memilih bentuk dan metode asesmen serta evaluasi. Dalam tahap ini dirancang struktur buku ajar dan kerangka isi buku ajar. Hasil yang diperoleh pada tahap ini dievaluasi sendiri dan teman sejawat untuk penyempurnaan hasil perancangan.

3. Pengembangan (*Development*)

Langkah ketiga yaitu pengembangan. Langkah pengembangan meliputi kegiatan membuat, memodifikasi, dan mengembangkan bahan ajar atau *learning materials* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam pengembangan bahan ajar harus disesuaikan dengan perancang program pembelajaran dalam langkah desain. Dalam konteks pengembangan bahan ajar (Mulyatiningsih, 2015), tahap pengembangan dilakukan dengan cara menguji isi dan keterbacaan bahan ajar tersebut kepada pakar yang terlibat pada saat validasi rancangan dan peserta didik yang akan menggunakan bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* tersebut. Hasil pengujian kemudian digunakan untuk revisi sehingga bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* benar-benar telah memenuhi kebutuhan pengguna.

4. Implementasi (*Implementation*)

Langkah keempat yaitu implementasi atau penyampaian materi pembelajaran. Tahapan ini diimplementasikan rancangan dan metode yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata yaitu di kelas. Dalam tahap ini, guru menerapkan bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yang sudah dirancang sebelumnya dalam proses pembelajaran. Tujuan utama tahap implementasi (Bintari Kartika, 2017), yaitu sebagai berikut: 1) membimbing siswa mencapai tujuan pembelajaran; 2) menjamin terjadinya pemecahan masalah atau solusi untuk mengatasi kesenjangan peserta didik; 3) menghasilkan output kompetensi berupa pengetahuan,

keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam diri peserta didik.; 4) untuk memastikan bahwa melalui bahan ajar yang sudah dirancang, maka dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Langkah kelima yaitu evaluasi. Evaluasi dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran. Tahap evaluasi ini dilaksanakan dengan cara melakukan klarifikasi terhadap kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran. Tujuan adanya evaluasi untuk melihat peningkatan kemampuan peserta didik setelah diberikan pengembangan bahan ajar. Menurut Hadi dan Agustina (2019) evaluasi dapat dilakukan secara formatif maupun sumatif. Evaluasi formatif dilakukan setiap selesai dilakukan tiap langkah dalam prosedur pengembangan model ADDIE. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan di akhir ketika seluruh langkah telah dilakukan. Selanjutnya dapat dilakukan revisi jika diperlukan.

F. Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, yaitu :

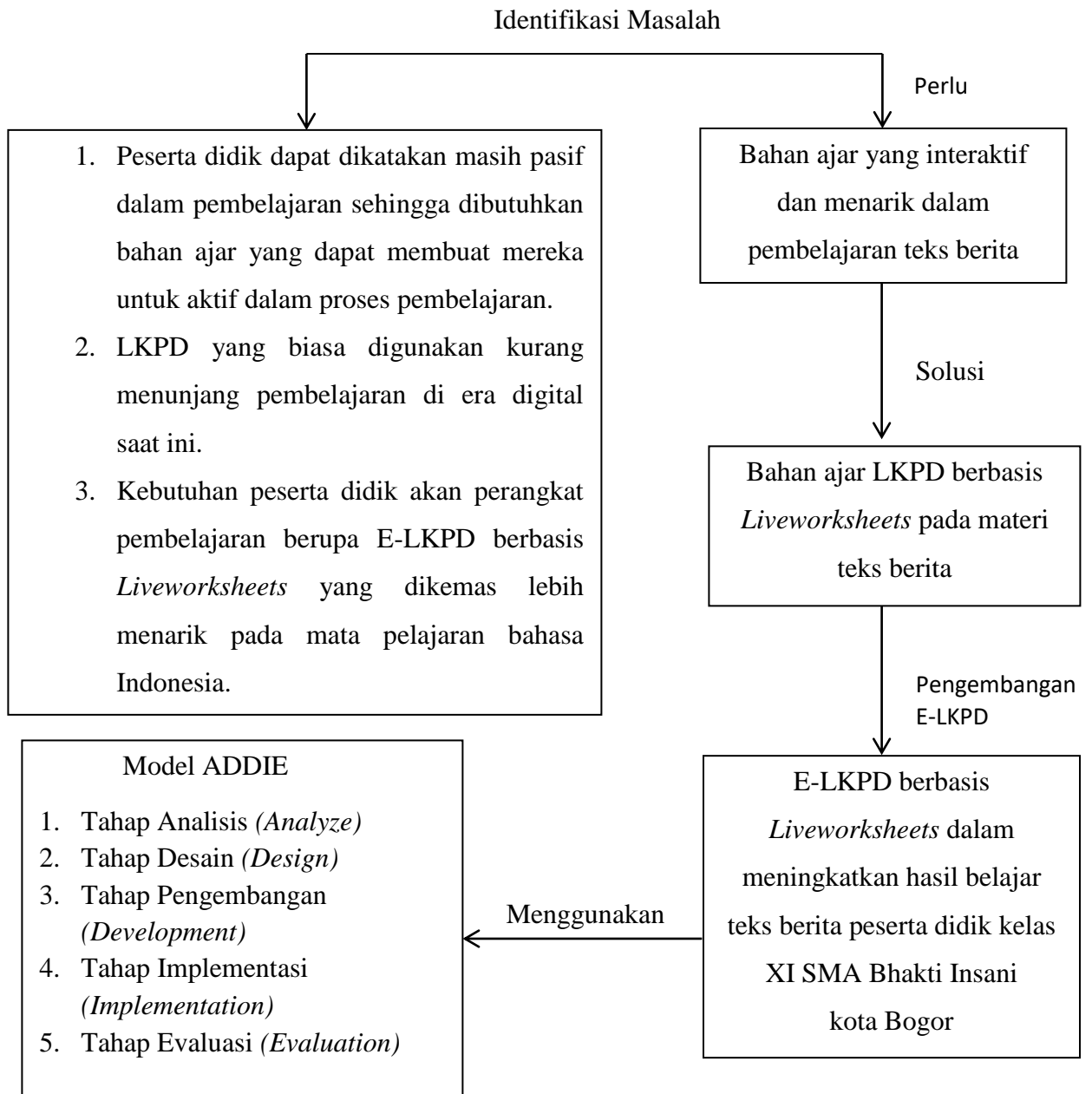
1. Muhammad Arifin (2022) dengan judul penelitian “Pengembangan E-LKPD Interaktif *Liverworksheet* Berbasis *Concontextual Teaching And Learning* (CTL) pada Materi Minyak Bumi). Peneliti menggunakan model ADDIE yang dibatasi dari tahap *analyse, design, development*, hingga *implementation* tanpa *evaluation*. Hasil respons peserta didik terhadap produk berupa E-LKPD interaktif berbasis kontekstual memperoleh persentase total seluruh aspek sebesar 88% dengan kriteria sangat efektif.
2. Tiara Fadhila Asri (2023) dengan judul penelitian “Pengembangan E-LKPD Menggunakan *Liveworksheet* Berbasis POE (Predict, Observe, and Explain) Pada materi Statistika”. Hasil penelitian dinyatakan sangat layak pada kelompok kecil dengan persentase kelayakan 99,92% dan dinyatakan

sangat layak pada kelompok terbatas dengan persentase kelayakan 86,06%. Maka, hal ini menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan menarik minat peserta didik dalam belajar matematika.

3. Raden Rani Nurafriani dan Yuli Mulyawati (2023) dengan judul penelitian “Pengembangan E-LKPD Berbasis Liveworksheet pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3”. Penelitian ini menggunakan lembar angket untuk mengetahui kelayakan E-LKPDD berbasis Liveworksheet pada pembelajaran. Hasil angket respons peserta didik menunjukkan hasil dengan persentase 90,21% dengan kategori sangat baik, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa E-LKPD sangat layak untuk dikembangkan kepada peserta didik dan sangat layak untuk dijadikan sebagai penunjang dalam pembelajaran.

G. Kerangka Berpikir

Penelitian ini merupakan suatu penelitian *Research and Development*. Dimana di dalam penelitian ini melakukan pengembangan terhadap bahan ajar E-LKPD sebagai penunjang dalam proses pembelajaran serta membantu guru dalam mengaktifkan peserta didik di kelas. Untuk itu, dalam penelitian ini menggunakan pengembangan model ADDIE. Adapun langkah-langkah proses penelitiannya dalam kerangka berpikir adalah sebagai berikut.



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

Bagan di atas menjelaskan tahapan konsep yang akan dilakukan dalam mengembangkan bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets*. Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang akan dijadikan objek penelitian. Objek penelitiannya adalah kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor. Untuk dapat mengetahui permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dihadapi oleh guru dan peserta didik, maka peneliti melakukan wawancara terkait bahan ajar LKPD yang digunakan.

Dari hasil wawancara menyatakan peserta didik dapat dikatakan masih pasif dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan bahan ajar yang dapat membuat mereka aktif dalam pembelajaran. Selain itu, LKPD yang biasa digunakan masih berbentuk jenis cetak sehingga kurang menunjang pembelajaran di era digital saat ini. Tampilan LKPD kurang variasi dengan gambar sehingga kurang menarik minat peserta didik. Peserta didik membutuhkan bahan ajar berupa E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yang dikemas lebih menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Solusi dari permasalahan ini yaitu peneliti mengembangkan E-LKPD menggunakan *Liveworksheets* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya peneliti membuat rancangan produk E-LKPD berbasis *Liveworksheets*.

Peneliti melakukan pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam meningkatkan hasil belajar teks berita peserta didik kelas XI SMA Bhakti Insani Kota Bogor dengan menggunakan model ADDIE. Ada lima tahapan yang dilakukan, yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Sebelum produk tersebut disebarluaskan, peneliti melakukan uji validasi oleh ahli (materi, bahan ajar, pembelajaran) dan mengambil angket respon guru dan peserta didik. Setelah semua langkah tersebut telah dilakukan maka bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat diberikan kepada peserta didik sehingga dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran teks berita kelas XI.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian *research and development* terdapat bab ketiga yang disebut dengan metode penelitian. Bab ini menguraikan tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sasaran klien, langkah-langkah riset pengembangan, perencanaan dan penyusunan model, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Bhakti Insani Kota Bogor yang beralamat di Jalan Batutulis Nv. Sidik No. 5C, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 3.1

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan (2023)		Bulan (2024)						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Observasi Pendahuluan									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Seminar Proposal									
4.	Pengembangan Bahan Ajar									
5.	Validasi Bahan Ajar									
6.	Uji Coba Produk									
7.	Revisi dan Pengembangan Bahan Ajar									
8.	Pengolahan Data									

9.	Penyusunan Skripsi									
----	--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Reasearch and Development*). Jenis penelitian ini untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan hasil uji kelayakan dan efektifitas dari produk tersebut. Hal ini senada dengan pendapat (Sugiyono, 2013 : 297) yang mengatakan, penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk tertentu yang dapat digunakan oleh orang lain, sehingga dalam pengembangannya harus memperhatikan analisis kebutuhan dan uji kelayakan serta efektifitasnya. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan terstruktur, di mana setiap tahapannya melalui proses yang memerlukan waktu. Hal ini karena produk tersebut dihasilkan melalui serangkaian uji coba di lapangan dan divalidasi oleh ahli. Dengan begitu, penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan suatu produk yang valid.

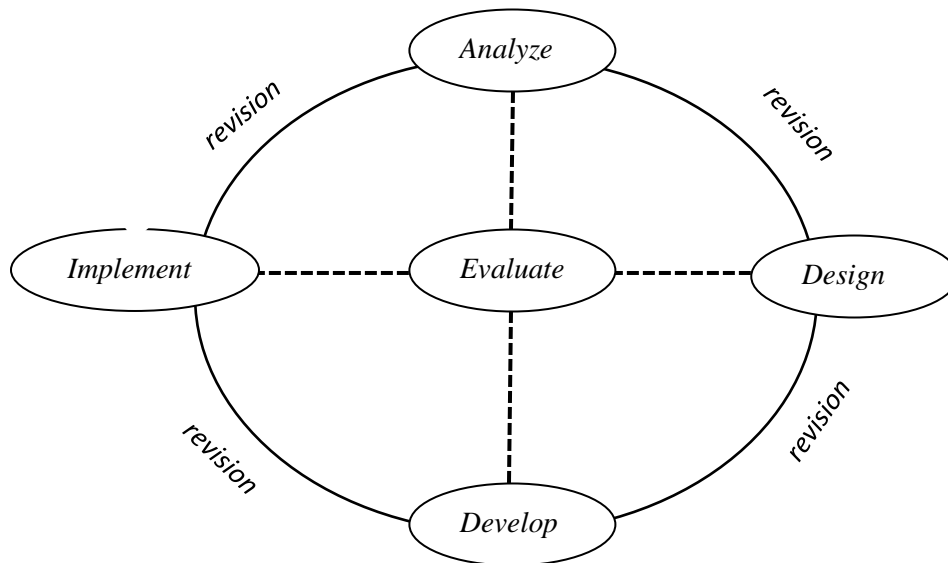
Penelitian ini menggunakan model ADDIE untuk mendesain system pembelajaran yang sistematis dan terstruktur. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar E-LKPD berbasis *liveworksheets* dalam materi teks berita. Peneliti mengawali dengan mengobservasi prapenelitian untuk mengetahui kebutuhan yang ada di sekolah. Dari hasil observasi, peneliti melakukan pembuatan bahan ajar E-LKPD menggunakan *liveworksheets*. Setelah itu, divalidasi oleh para ahli yakni ahli bahasa, ahli media, ahli materi. Kemudian dievaluasi kekurangan dari produk E-LKPD. Penelitian dan pengembangan (R&D) ini melibatkan pengembangan suatu produk, menguji kelayakan dan efektifannya melalui tahapan-tahapan tertentu.

C. Sasaran Klien

Sasaran dalam penelitian ini meliputi guru dan peserta didik SMA Bhakti Insani Kota Bogor. Sampel utama dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA Bhakti Insani kota Bogor. Peserta didik kelas XI MIPA 2 berjumlah 18 orang.

D. Langkah-Langkah Riset Pengembangan

Langkah-langkah pengembangan bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* ini menggunakan model pengembangan ADDIE.



Bagan 3.1 Langkah-Langkah Model Penelitian dan Pengembangan ADDIE

Langkah pengembangan model ADDIE dalam pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat dicermati pada bagian di bawah ini.

1. Analisis (*Analyze*)

Pada tahap ini, dilakukan observasi atau studi pendahuluan di lapangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal yang terjadi di sekolah meliputi proses pembelajaran, keaktifan peserta didik dan bahan ajar yang digunakan oleh guru. Analisis dilakukan dengan wawancara terhadap guru yang mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Bhakti Insani Kota Bogor. Hasil wawancara menyebutkan bahwa belum adanya bahan ajar yang interaktif berupa bahan ajar elektronik berbasis *Liveworksheets* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan bahan ajar masih menggunakan jenis cetak secara konvensional. Untuk itu, alternatif yang digunakan oleh peneliti adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang digunakan berupa E-LKPD

berbasis *Liveworksheets* dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi teks berita.

2. **Desain (*Design*)**

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu dengan menyiapkan atau membuat rancangan pengembangan bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* berdasarkan materi yang sudah ditentukan. Tahap perancangan ini meliputi sebagai berikut.

a. Menentukan Materi Teks Berita

Langkah pertama yaitu menentukan isi materi teks berita. Dalam teks berita berisi materi yang terdiri dari sub materi. Berdasarkan sub materi maka peneliti memiliki gambaran untuk merancang LKPD.

b. Merumuskan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) Kurikulum Merdeka

CP dan TP dalam kurikulum merdeka digunakan untuk mengukur ketercapaian peserta didik dan untuk mengetahui gambaran dari hasil pembelajaran yang diharapkan. Dari tujuan pembelajaran, maka guru dapat menyusun tugas untuk mengukur pemahaman peserta didik akan materi yang dipelajari.

c. Menyusun Peta Kebutuhan LKPD

Langkah selanjutnya yaitu menyusun peta kebutuhan LKPD. Peta kebutuhan ini sebagai pedoman guru dalam menyusun LKPD.

d. Menentukan Teknik Penilaian

Dalam merancang LKPD, guru harus menentukan teknik penilaian yang akan digunakan dalam proses pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Teknik penilaian ini tentu harus sesuai, objektif dan berdasarkan kemampuan peserta didik.

e. Merancang Penulisan LKPD

Rancangan penulisan bahan ajar LKPD terdiri atas sampul, rangkuman materi, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan evaluasi mandiri.

3. Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini, kegiatan realisasi produk yang akan dibuat setelah dikonsepsikan pada tahap sebelumnya. Bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yang dikembangkan akan dilakukan pengujian.

a. Pengembangan produk menggunakan *Liveworksheets*

Program *Liveworksheets* digunakan untuk menggabungkan dan menyempurnakan produk yang telah dikembangkan sebelumnya agar terlihat lebih baik. Hasil pengembangan produk dapat diakses menggunakan tautan produk yang dibagikan dengan sistem android yang terhubung dengan jaringan internet.

b. Validasi produk dan instrumen penelitian

Validasi produk terdiri dari validasi materi, validasi media, validasi bahasa. Produk dan instrumen penelitian yang telah dikembangkan diuji kelayakannya oleh validator. Hasil validasi menentukan kualitas produk dan instrument penelitian agar dapat lanjut ke tahap selanjutnya. Setelah validasi dilakukan, produk dan instrument direvisi berdasarkan penilaian dan saran yang diberikan oleh validator. Produk yang telah direvisi lalu diujicobakan kepada peserta didik pada tahap selanjutnya.

4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini, tahap uji coba produk. Siswa kelas XI MIPA 2 SMA Bhakti Insani Kota Bogor melakukan uji coba validasi produk. Uji coba terbatas ini akan dievaluasi dengan memanfaatkan instrumen penelitian yang baru dikembangkan. Pada tahap ini juga menjadi tahap di mana data penelitian dikumpulkan.

5. Evaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi merupakan tahap akhir model ADDIE. Pada tahap ini, produk yang telah divalidasi dan diuji pada peserta didik kemudian dievaluasi, Evaluasi ini bertujuan untuk menghasilkan E-LKPD berbasis

Liveworksheets yang berkualitas. Semua saran validator untuk perbaikan dirangkum pada tahap ini.

E. Perencanaan dan Penyusunan E-LKPD berbasis *Liveworksheets*

Perencanaan dan pengembangan model pada penelitian ini adalah pengembangan E-LKPPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita kelas XI. Produk ini berisi lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikemas dalam versi elektronik yang dapat diakses melalui *handphone*, *smarphone* ataupun laptop. E-LKPD berbasis *Liveworksheets* ini sebagai bahan ajar penunjang dalam proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik dan meminimalkan peran guru di kelas. Selain itu, tampilan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dibuat secara menarik dan interaktif sehingga menarik minat peserta didik.

Tabel 3.2

PERANCANGAN E-LKPD BERBASIS *LIVEWORKSHEETS*

No.	Unsur E-LKPD	Deskripsi
1.	Sampul	Bagian ini merupakan bagian awal yang berisi judul bahan ajar E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> dengan desain sampul menggunakan ilustrasi yang mempresentasikan materi teks berita. Pada halaman sampul terdapat judul E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> , kelas, identitas pengisi dan penyusun..
2.	Cakupan Kurikulum	Bagian ini berisi capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) berdasarkan kurikulum merdeka yang sudah diterapkan di sekolah.
3.	Pengantar	Berisi materi teks berita serta aktivitas belajar yang meliputi kegiatan mengamati video,

		gambar, menanya dan menjawab pertanyaan.
4.	Instruksi Pengerjaan E-LKPD	Berisi arahan atau perintah dalam mengerjakan soal-soal dan tugas yang terdapat dalam E-LKPD.
5.	Uji Kompetensi	Uji kompetensi ini terdiri atas soal-soal mengenai materi teks berita yang mempresentasikan CP dan TP yang telah dikembangkan, dengan berbasis <i>Liveworksheets</i> yang ditampilkan secara menarik dengan berbagai fitur pendukung seperti gambar, video, dan peristiwa yang berkaitan dengan materi teks berita.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data sebagai cara untuk melakukan pengukuran guna mendapatkan data yang objektif. Hal ini karena dari data tersebut akan menghasilkan suatu produk yaitu pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam materi teks berita. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu lembar angket. Lembar angket dipakai agar diperoleh data yang terpusat untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

Tabel 3.3

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Jenis Data	Instrumen
1.	Kelayakan E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i>	Lembar validasi E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i>
2.	Instrumen respon guru dan peserta didik	Angket respon guru dan peserta didik

1. Instrumen Validasi Ahli Media

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kelayakan bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam bentuk lembar angket sebagai berikut.

Tabel 3.4

KISI-KISI VALIDASI AHLI MEDIA

No.	Indikator	No. Soal
1.	Aspek Media	1, 2, 3, 4, 5
2.	Aspek Tampilan	6, 7
3.	Desain Pembelajaran	8, 9, 10, 11, 12
4.	Penyampaian Pesan	13, 14, 15

Validasi ahli media terdiri dari 15 pertanyaan tentang media yang sedang dikembangkan, kemudian validator memberikan tanggapan dengan mencentang (√) kategori dari 4 skala penilaian. Penilaian ahli media terhadap produk E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat dilihat pada tabel instrument berikut.

Tabel 3.5

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
A.	Aspek Media				
1.	E-LKPD <i>Liveworksheets</i> menarik dan praktis.				
2.	Penggunaan fitur video dan isian singkat (<i>textfield</i>) tepat.				
3.	Media <i>Liveworksheets</i> sangat mudah diakses.				

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
4.	Kemudahan E-LKPD saat diterapkan dalam proses pembelajaran.				
5.	Kejelasan E-LKPD (tulisan, visual, audio, audio visual atau multimedia) dapat diserap dengan baik.				
B.	Aspek Tampilan				
6.	Dapat merangsang ketertarikan dan keterlibatan pengguna dalam menggunakan E-LKPD.				
7.	Kemasan E LKPD yang menarik.				
C.	Desain Pembelajaran				
8.	Kejelasan kompetensi pembelajaran yang dicantumkan dalam E-LKPD.				
9.	Ketepatan metode belajar yang diterapkan dengan kompetensi sasaran pengguna.				
10.	Kesesuaian materi serta aktivitas pada E-LKPD dengan kompetensi pembelajaran.				
11.	Kesesuaian jenis E-LKPD yang diterapkan dengan sasaran pengguna dan kompetensi pembelajaran.				
12.	Evaluasi yang digunakan sesuai.				
D.	Penyampaian Pesan				

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
13.	Penggunaan bahan ajar E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> efektif untuk pembelajaran.				
14.	Penyajian materi disusun secara logis dan sistematis.				
15.	Pemilihan bahan materi tepat.				

2. Instrumen Ahli Materi

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian validator terhadap materi pada E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam bentuk angket sebagai berikut.

Tabel 3.6

KISI-KISI INSTRUMEN AHLI MATERI

No.	Indikator	No. Soal
1.	Komponen Materi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

Validasi ahli materi terdiri atas 15 pertanyaan tentang materi yang sedang dikembangkan, kemudian validator memberikan tanggapan dengan mencentang (√) kategori dari 4 skala penilaian. Penilaian ahli materi terhadap produk E-LKPDD berbasis *Liveworksheets* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7
INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi yang diuraikan dalam E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> jelas dan mudah dipahami pengguna.				
2.	Bahan ajar E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> ini digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.				
3.	Bahan ajar E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> efisien dan praktis dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.				
4.	Materi dalam bahana ajar E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> sesuai dengan CP dann TP.				
5.	Gambar pada E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> sesuai dengan materi.				
6.	E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> mampu melatihh daya pikir kritis peserta didik.				
7.	Materi dan tugas yang ada dalam E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.				
8.	E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> ini layak digunakan pada materi teks berita kelas XI.				

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
9.	E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.				
10.	Materi dan tugas pada E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> tersusun dengan baik.				
11.	Soal pada E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> dapat dipahami.				
12.	E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> menggunakan contoh dan kasus peristiwa yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.				
13.	E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> mampu menciptakan kemampuan bertanya pada peserta didik.				
14.	Kelengkapan penyajian E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> .				
15.	Keakuratan tugas-tugas yang terdapat dalam E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> .				

3. Instrumen Ahli Bahasa

Data mengenai penilaian validator dapat diperoleh dengan menggunakan instrument terhadap kebahasaan pada E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam bentuk angket sebagai berikut.

Tabel 3.8

KISI-KISI VALIDASI AHLI BAHASA

No.	Indikator	No. Soal
1.	Kesesuaian Isi	1, 2, 3, 4, 5
2.	Komponen Bahasa	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

Validasi bahasa terdiri dari 15 pertanyaan tentang bahasa yang dikembangkan, setelah itu validator memberikan tanggapan dengan memberi tanda centang (√) pada kategori 4 skala penilaian. Penilaian ahli media terhadap produk E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9

INSTRUMEN VALIDASI AHLI BAHASA

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
A.	Kesesuaian Isi				
1.	Kesesuaian bahan ajar menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.				
2.	Video yang digunakan dapat dipahami karena menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.				

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
3.	Instruksi tugas mudah dipahami.				
4.	Tugas yang diberikan berurutan.				
5.	Kelengkapan materi dan tugas pada E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> .				
B.	Komponen Bahasa				
6.	Penggunaan bahasa yang komunikatif.				
7.	Penggunaan kata yang tepat dan mudah dipahami.				
8.	Kejelasan bahasa yang digunakan.				
9.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir peserta didik.				
10.	Penggunaan ukuran huruf sudah tepat.				
11.	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar.				
12.	Penggunaan tanda baca yang sesuai.				
13.	Penggunaan kata istilah sudah tepat.				
14.	Teks yang disediakan dapat dimengerti.				
15.	Penggunaan bahasa yang tidak ambigu.				

4. Instrumen Respons Guru dan Peserta Didik

Instrumen respons guru dan peserta didik diperoleh menggunakan angket. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data respon guru dan peserta didik terhadap E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam angket sebagai berikut.

Tabel 3.10

KISI-KISI ANGKET RESPONS GURU

No.	Indikator	No. Soal
1.	Desain Penggunaan	1, 2, 3, 4, 5
2.	Desain tampilan	6, 7, 8, 9, 10
3.	Manfaat Bahan Ajar	11, 12, 13, 14, 15

Angket respon guru terdiri atas 15 pertanyaan mengenai kelayakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets*, kemudian guru menjawab dengan cara memberi tanda centang (√) pada kategori 4 skala penilaian. Penilaian kelayakan terhadap E-LKPD berbasis *Liveworksheets* ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11

INSTRUMEN ANGKET RESPON GURU

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> ini dapat memudahkan guru dalam mengaktifkan peserta didik.				
2.	E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> ini dapat menarik perhatian peserta didik.				
3.	E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> dapat menumbuhkan motivasi peserta				

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
	didik dalam belajar.				
4.	E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> ini efisien dan praktis diterapkan dalam pembelajaran.				
5.	Materi dalam E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
6.	Penggunaan kalimat yang digunakan mudah dipahami.				
7.	Gambar pada E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> sesuai dengan materi.				
8.	Video yang ditampilkan pada E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> sesuai dengan materi.				
9.	Secara keseluruhan E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> ini layak digunakan pada kelas XI materi teks berita.				
10.	Tugas yang diberikan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.				
11.	E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> ini dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran.				
12.	Peserta didik dapat aktif secara mandiri dengan menggunakan E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> .				
13.	Tugas-tugas dalam E-LKPD tersusun				

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
	dengan baik.				
14.	Instruksi tugas jelas dan mudah dipahami.				
15.	Tugas-tugas yang ada dalam E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> dapat melatih daya pikir kritis peserta didik.				

Kisi-kisi angket ini digunakan untuk mengumpulkan data respons peserta didik. Kisi-kisi angket respon peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12

KISI-KISI ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

No.	Indikator	No. Soal
1.	Aspek Materi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2.	Desain Tampilan	8, 9, 10, 11, 12, 13
3.	Aspek Bahasa	14, 15

Angket respon peserta didik terdiri atas 15 pertanyaan tentang kelayakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets*, setelah itu peserta didik menjawab dengan memberi tanda centang (✓) pada kategori 4 skala penilaian. Penilaian terhadap kelayakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 13
INSTRUMEN ANGGKET RESPONS PESERTA DIDIK

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi dan tugas yang disajikan mudah dipahami.				
2.	Tujuan pembelajaran dalam E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> disampaikan dengan jelas.				
3.	Penggunaan kata dan kalimat jelas.				
4.	Instruksi dalam soal jelas.				
5.	Kesesuaian materi dengan gambar.				
6.	Video yang ditampilkan pada E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> sesuai dengan materi..				
7.	Tugas yang diberikan dapat melatih daya pikir kritis peserta didik.				
8.	Tampilan cover menarik.				
9.	Tampilan tulisan pada cover jelas dan sesuai.				
10.	E-LKPD berbasis <i>Liveworksheets</i> dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.				
11.	Tampilan ilustrasi menarik.				
12.	Suara dari video terdengar jelas.				
13.	Komposisi warna pada cover yang				

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
	digunakan menarik.				
14.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				
15.	Penggunaan diksi kata tepat.				

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data, mengungkap potensi dan permasalahan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ini berupa lembar angket kelayakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dan lembar angket respon guru.

1. Analisis Kelayakan E-LKPD Berbasis *Liveworksheets*

Analisis kelayakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dibagi menjadi dua yaitu validasi media dan validasi materi. Lembar penilaian yang diberikan berisi kelayakan E-LKPD dengan kriteria skala *likert* 1-4 dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 3.14

SKALA *LIKERT*

Skor	Kategori
1	tidak baik
2	cukup baik
3	Baik
4	sangat baik

(Khodijah, 2023)

Skor yang diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor Jawaban} = \frac{\text{Skor}}{\text{Total skor}} \times 100\%$$

Kemudian hasil akhir validasi akan dimasukkan ke dalam kriteria kelayakan sebagai berikut.

Tabel 3.15

**KRITERIA KELAYAKAN E-LKPD BERBASIS
*LIVEWORKSHEETS***

No.	Persentase %	Kriteria
1.	≤20%	sangat tidak layak
2.	21% - 40%	tidak layak
3.	41% - 60%	cukup layak
4.	61% - 80%	Layak
5.	81% - 100%	sangat layak

(Arikunto, 2013)

2. Analisis Respon Guru dan Peserta Didik

Data hasil respon guru dan peserta didik mengenai penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam pembelajaran teks berita. Data tersebut diambil menggunakan angket dengan rumus sebagai berikut.

$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Tabel di bawah ini dapat dilihat untuk mengetahui reaksi guru dan peserta didik terhadap penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dalam pembelajaran teks berita.

Tabel 3.16

KRITERIA RESPONS GURU

Penilaian	Kriteria
80% - 100%	sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	cukup baik
21% - 40%	kurang baik
0 – 20%	tidak baik

(Khodijah, 2023)

3. Efektivitas E-LKPD berbasis *Liveworksheets*

Untuk mengetahui efektivitas dari E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yang digunakan oleh peserta didik, maka dapat dilakukan perhitungan nilai skor dari jawaban yang sudah dijawab oleh peserta didik sebelumnya. Perhitungannya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah total skor}} \times 100\%$$

Kemudian hasil perhitungan skor penilaian akan dimasukkan ke dalam kriteria efektivitas E-LKPD berbasis *liveworksheets* sebagai berikut.

Tabel 3.17

KRITERIA EFEKTIVITAS E-LKPD

No.	Skor	Kriteria Validitas
1.	86-100	sangat efektif
2.	71-85	Efektif
3.	56-70	cukup efektif
4.	<55	kurang efektif

(Arikunto, 2016)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Model

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar berupa E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita kelas XI. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian *Research and Development* (R&D). Sedangkan untuk model penelitiannya, peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Adapun hasil analisis data pada setiap tahapan sebagai berikut.

1. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan tahapan pertama yang dilakukan. Pada tahap ini, peneliti melakukan tinjauan dengan menganalisis kebutuhan belajar yang diperlukan oleh peserta didik dan guru. Selain itu, peneliti melakukan analisis kurikulum, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, hasil belajar, materi dan LKPD yang digunakan serta kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan mewawancarai peserta didik kelas XI dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMA Bhakti Insani Kota Bogor.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa SMA Bhakti Insani Kota Bogor sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun ada kendala yang dialami peserta didik dan guru saat pembelajaran. Dalam pembelajaran guru hanya memberikan tugas melalui buku teks tanpa diselingi dengan bahan ajar yang berbasis digital. Padahal guru perlu referensi dari internet dalam mengembangkan bahan ajar LKPD agar pembelajaran menjadi variatif dan menarik. Selain itu, bahan ajar LKPD yang digunakan oleh guru masih berbentuk cetak yang berisi kata-kata tanpa disajikan ilustrasi sehingga hal tersebut kurang menunjang kebutuhan belajar peserta didik. Peserta didik membutuhkan variasi bahan ajar yang menarik untuk memotivasi mereka dalam pembelajaran.

Selain itu, saat mengajar guru menggunakan metode ceramah dengan memaparkan materi dan memberikan tugas melalui buku teks. Setelah menjelaskan materi maka guru akan memberikan tugas kepada peserta didik. Hal tersebut akan terus terjadi saat pembelajaran bahasa Indonesia. Siklus pembelajaran seperti itu membuat peserta didik menjadi bosan dan tidak fokus belajar. Akibat, kemampuan berpikir kritis peserta didik menjadi di bawah KKM. Peserta didik butuh pemaparan materi dengan gambar atau ilustrasi yang berkaitan dengan materi dan lingkungan di sekitarnya. Dengan ilustrasi maka peserta didik dapat mengetahui konsep dari materi secara mendalam karena mereka dapat melihat langsung contohnya.

Dari wawancara yang dilakukan pada peserta didik, sebagian dari mereka mengatakan bahwa bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang terlihat mudah namun sebenarnya rumit. Hal ini terjadi ketika mereka belajar teks berita. Peserta didik mengetahui dan memahami struktur dari teks berita yang terdiri dari kepala berita, leher berita, tubuh berita, dan kaki berita serta unsur kebahasaan dari teks berita tersebut. Hanya saja peserta didik sering tertukar bagian struktur teks berita saat menulis sebuah berita. Selain itu, saat diminta untuk mengembangkan kalimat berupa informasi aktual menjadi teks berita mereka mengalami kesulitan sehingga hal tersebut berdampak pada keterampilan menulis teks berita mereka menjadi rendah. Ini terjadi karena kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki sehingga kesulitan dalam mengembangkan kalimat.

Tinjauan analisis terhadap kebutuhan peserta didik selanjutnya adalah mengenai capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Karena pemahaman peserta didik mengenai materi teks berita masih belum maksimal yang berkaitan dengan struktur dan unsur kebahasaannya, maka ruang lingkup materi dalam penelitian ini meliputi konsep teks berita, struktur teks berita, unsur dalam teks berita, contoh teks berita dan unsur kebahasaan dari teks berita. Materi akan disesuaikan dengan buku pegangan peserta didik Kurikulum Merdeka yang digunakan saat ini dan ditambah dengan referensi

dari internet. Sedangkan elemen pembelajaran yang digunakan adalah elemen memirsa dan elemen menulis. Capaian pembelajarannya yaitu peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Kemudian untuk tujuan pembelajarannya terdapat tiga diantaranya, (1) setelah mempelajari materi, peserta didik mampu menemukan informasi aktual dan akurat pada video yang dilihat atau didengar; (2) setelah mempelajari materi, peserta didik dapat mengembangkan informasi menjadi sebuah teks berita yang utuh; (3) setelah mempelajari materi, peserta didik dapat menulis teks berita berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya dengan baik.

Solusi yang dapat diberikan dari kendala yang dialami oleh peserta didik dan guru adalah dengan pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita. Hal ini karena E-LKPD dapat dijadikan sebagai bahan ajar dapat melatih kemampuan daya pikir kritis dan keterampilan menulis peserta didik. Guru dan peserta didik membutuhkan bahan ajar berbasis teknologi digital yang dapat membantu mengaitkan materi dengan pemecahan masalah sehingga membuat peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran. Bahan ajar yang dibutuhkan peserta didik adalah E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yang dapat menarik minat belajar peserta didik.

2. Perancangan (*Design*)

Setelah melakukan analisis kebutuhan dari hasil observasi, maka tahapan selanjutnya yaitu tahap perancangan. Pada tahap ini peneliti melakukan rancangan awal berupa draft awal (*storyboard*) E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dengan materi teks berita. Bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* ini meliputi sampul depan, cakupan kurikulum, pengantar materi, petunjuk pengerjaan E-LKPD, dan uji kompetensi. Di dalam E-LKPD

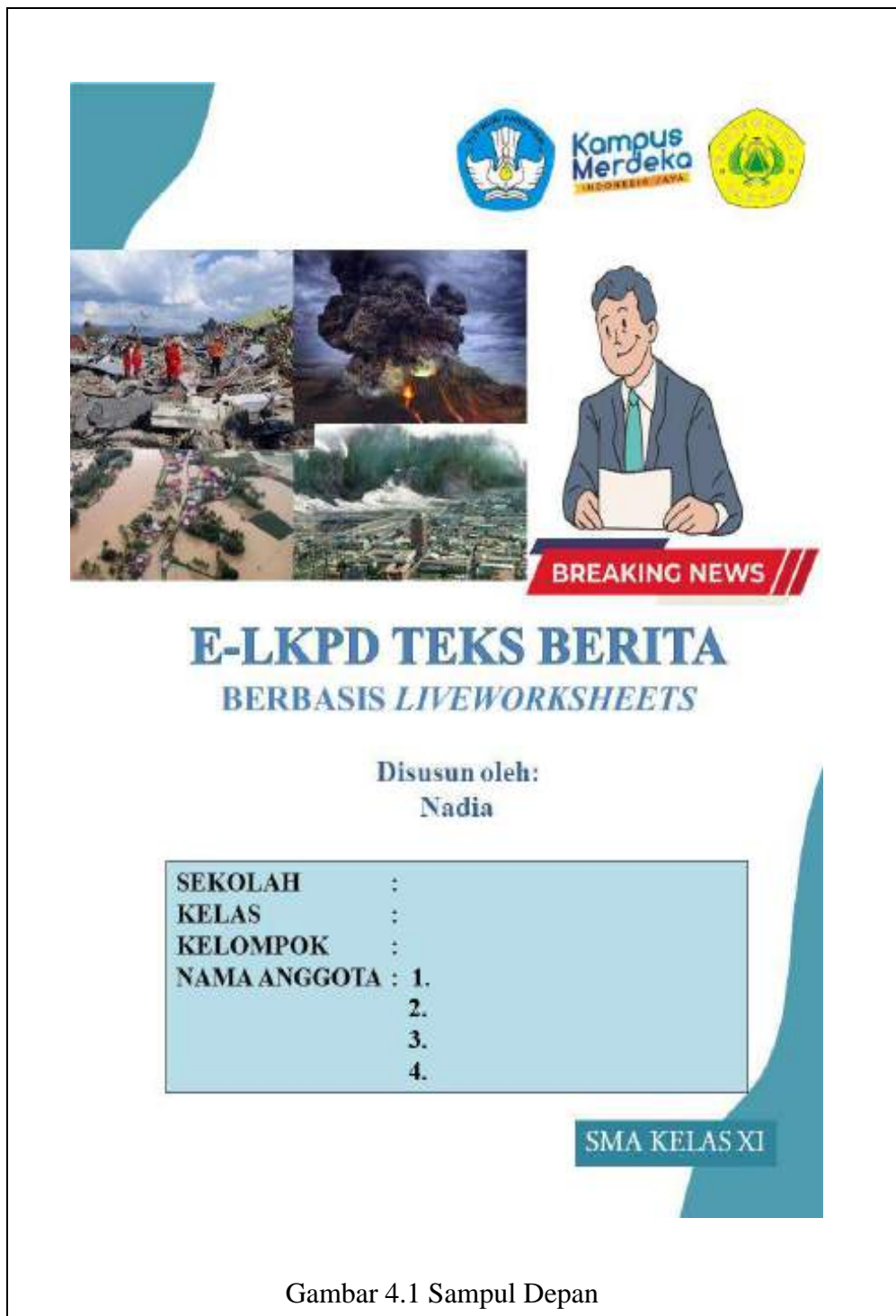
berbasis *Liveworksheets* dilengkapi elemen memirsa dan elemen menulis. Untuk elemen memirsa, peneliti mencantumkan sebuah video berita yang harus diamati oleh peserta didik. Video tersebut dapat membantu peserta didik dalam menulis teks berita yang utuh dan padu.

E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dikembangkan untuk membantu peserta didik dalam mendalami materi teks berita. Aplikasi yang digunakan dalam mendesain bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* melibatkan Microsoft Word, Microsoft Powerpoint (PPT), dan *Liveworksheets*. Langkah dalam pembuatan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* ini yaitu, membuat draft bahan ajar LKPD teks berita pada *Microsoft Word*, mendesain draft materi dan tugas teks berita menggunakan *Microsoft Powerpoint*, mengupload LKPD teks berita di *Liveworksheets* menjadi E-LKPD, menggunakan fitur isian singkat (*textfield*), fitur Youtube, dan fitur teks sederhana (*simple text*), dan menyimpan E-LKPD, link E-LKPD diubah menjadi kode batang yang dapat dengan mudah dipindai oleh peserta didik.

Berikut adalah hasil desain E-LKPD berbasis *Liveworksheets*.

a. Sampul Depan

Halaman sampul depan memuat judul yaitu “E-LKPD Teks Berita Berbasis *Liveworksheets*”. Tidak hanya itu, pada halaman sampul dilengkapi dengan nama penulis, keterangan jenjang pendidikan dan gambar yang selaras dengan materi teks berita yaitu terdapat gambar bencana alam yang terjadi belakangan ini seperti banjir, tsunami, gunung erupsi dan gempa bumi. Penulis juga memuat logo Universitas Pakuan, logo kampus merdeka, dan logo Tut Wuri Handayani. Pada halaman sampul terdapat kolom identitas peserta didik yang berisikan kelompok, nama anggota, kelas dan asal sekolah. Desain sampul dapat diperjelas dengan gambar di bawah ini.



b. Cakupan Kurikulum

Halaman cakupan kurikulum berisi capaian pembelajaran berdasarkan elemen memirsa dan menulis. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pendidik dalam menyusun E-LKPD dan mengetahui tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Untuk itu, desain capaian pembelajaran dan tujuan pembelajarann dapat diperjelas dengan gambar berikut ini.

The diagram is set on a light blue grid background. At the top left is a globe with an arrow pointing to the right. To its right, the text 'CP & TP' is written in large, bold, blue letters. Below this, there are two colored boxes containing lists of objectives and goals. The top box is orange and titled 'Capaian Pembelajaran'. The bottom box is green and titled 'Tujuan Pembelajaran'. On the right side of the diagram, there are stylized handprints in blue and yellow, and some blue leaf-like shapes at the bottom right.

CP & TP

Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
2. Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.

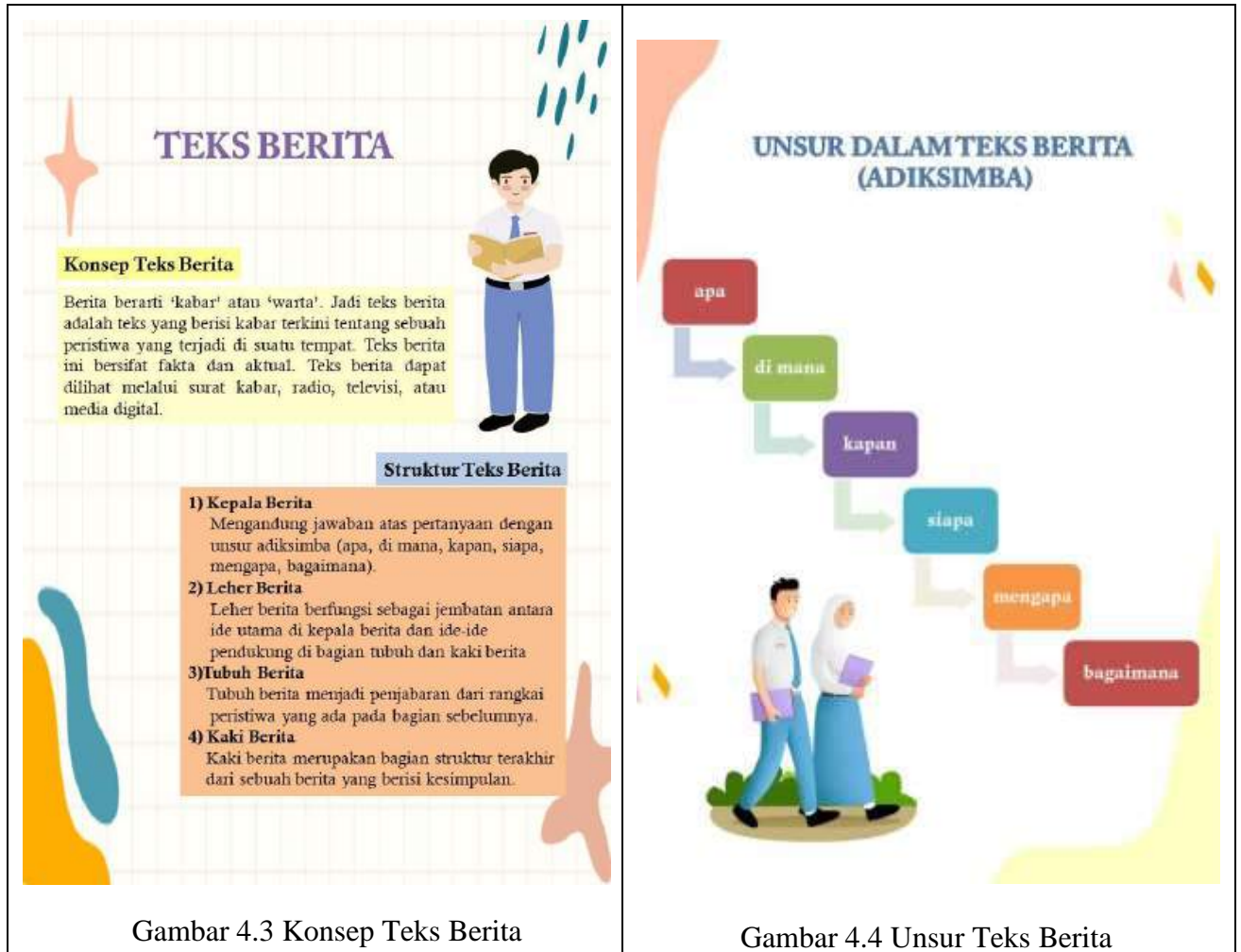
Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mempelajari materi, peserta didik mampu menemukan informasi aktual dan akurat pada video yang dilihat atau didengar.
2. Setelah mempelajari materi, peserta didik dapat mengembangkan informasi menjadi sebuah teks berita yang utuh.
3. Setelah mempelajari materi, peserta didik dapat menulis teks berita berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya dengan baik.

Gambar 4.2 Cakupan Kurikulum

c. Pengantar Materi

Pada halaman ini berisi uraian materi teks berita yang terdiri dari konsep, struktur, unsur dalam teks berita, contoh teks berita, dan unsur kebahasaannya.



Pada gambar desain di atas, penulis memulai pengantar materi dengan menjelaskan konsep dan struktur dari teks berita. Tujuannya agar peserta didik dapat dengan mudah mengerti dan memahami teks berita. Struktur teks berita ini ibarat tubuh manusia yang terdiri atas kepala, leher, tubuh dan kaki berita. Seringkali pada bagian struktur peserta didik tidak mencantumkan kaki berita sehingga teks berita tidak utuh karena itu

penulis memuat halaman ini agar peserta didik dapat mengetahui struktur teks berita dengan benar. Kemudian terdapat halaman yang berisi unsur berita. Dalam teks berita memuat unsur yang menjadi pembangun dari sebuah berita yang sering disebut dengan unsur adiksimba (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana).



Contoh Teks Berita

Truk Derek di Bogor Tabrak 4 Motor hingga Terseret dan Masuk Jurang

Kepala Berita:
Jakarta – Sebuah truk derek menabrak empat sepeda motor hingga terseret masuk ke jurang sedalam lima meter di Jalan Raya Narogong, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Jumat (8/3/2024).

Leher Berita:
Kanit Laka Lantas Polres Bogor Ipda Ferdhyan Mulya mengatakan, kecelakaan terjadi sekitar pukul 07.30 WIB. Kecelakaan melibatkan satu truk dan empat sepeda motor tetapi tidak ada korban dalam peristiwa ini. "Tidak ada korban jiwa maupun luka, para penumpang dan pengendara motor langsung melompat guna menyelamatkan diri sesaat sebelum dihantam truk," ujar Ferdhyan.

Tubuh Berita:
Kejadian bermula, *light* truk nomor polisi B 9513 YS, yang dikemudikan Muhamad Syamsudin sedang menderek kendaraan tronton Hino bernomor polisi S 9181 UH. Truk derek tersebut bergerak dari arah Klapanunggal menuju Gunung Putri. Setiba di lokasi kejadian, sopir diduga hilang konsentrasi di tikungan dan jalan menurun sehingga menabrak empat kendaraan motor yang melaju dari arah berlawanan. Setelah menabrak sejumlah sepeda motor, truk itu menghantam pembatas jalan. "Truk itu sampai menyeret empat sepeda motor lalu terjatuh ke tebing sedalam empat meter dan masuk ke dalam halaman rumah warga," ucapnya.

Kaki Berita:
Akibat kecelakaan lalu lintas tersebut, sempat menimbulkan antrean panjang dari dua arah. "Truk derek beserta truk hino siang tadi sudah berhasil dievakuasi dan saat ini kondisi lalu lintas kembali ramai lancar," kata dia.

Sumber : *liputan6.com*

Gambar 4.5 Contoh Teks Berita



Unsur Kebahasaan Teks Berita

Contoh dalam unsur kebahasaan di bawah ini berdasarkan teks berita "Truk Derek di Bogor Tabrak 4 Motor hingga Terseret dan Masuk Jurang".

Kalimat Majemuk Setara
Kalimat yang terdiri atas beberapa kalimat tunggal yang dapat dihubungkan satu sama lain penggunaan kata *dan, karena, namun, atau*.
Contoh: Kecelakaan melibatkan satu truk *dan* empat sepeda motor.

Kalimat Majemuk Bertingkat
Kalimat yang terdiri atas anak kalimat dan induk kalimat. Penggunaannya ditandai oleh kata *meskipun, walaupun, supaya, agar, sebab, sehingga*, dsb. Contoh: Setiba di lokasi kejadian, sopir diduga hilang konsentrasi di tikungan dan jalan menurun *sehingga* menabrak empat kendaraan motor yang melaju dari arah berlawanan.

Kalimat Majemuk Setara Berlawanan
Terdiri atas dua klausa atau lebih yang saling berlawanan yang ditandai dengan penggunaan kata *tetapi, melainkan, sedangkan*.
Contoh: Kecelakaan melibatkan satu truk dan empat sepeda motor *tetapi* tidak ada korban dalam peristiwa ini.

Kalimat Langsung
Kalimat yang penulisannya menggunakan tanda petik ("...").
Contoh: "Tidak ada korban jiwa maupun luka, para penumpang dan pengendara motor langsung melompat guna menyelamatkan diri sesaat sebelum dihantam truk," ujar Ferdhyan.

Gambar 4.6 Unsur Kebahasaan Teks Berita

Gambar tersebut menyajikan teks berita dengan judul "Truk Derek di Bogor Tabrak 4 Motor hingga Terseret dan Masuk Jurang". Berita ini diambil dari berita *online* liputan6.com mengenai kecelakaan lalu lintas. Contoh teks berita tersebut dapat menjadi referensi peserta didik dalam menulis teks berita yang padu dan utuh. Di halaman selanjutnya terdapat unsur kebahasaan teks berita. Contoh yang

dicantumkan pada unsur kebahasaan diambil dari teks berita “Truk Derek di Bogor Tabrak 4 Motor hingga Terseret dan Masuk Jurang”. Hal ini karena dari pengambilan contoh unsur kebahasaan pada teks sebelumnya dapat memperdalam pemahaman peserta didik mengenai teks berita.

d. Petunjuk Pengerjaan E-LKPD

Instruksi pengerjaan E-LKPD ini berisi arahan untuk memudahkan peserta didik dalam mengerjakan setiap kegiatan. Dalam E-LKPD terdapat 2 kegiatan yaitu peserta didik memirsa informasi dari sebuah video yang telah dicantumkan dan menulis teks berita secara utuh. Penulis mencantumkan instruksi pengerjaan E-LKPD pada setiap elemen pembelajaran. Adapun desainnya dapat diperjelas melalui gambar berikut ini.

Memirsa

Kegiatan: Menemukan Informasi Aktual dan Akurat pada Teks Berita

Setelah menyimak video, kemudian jawablah pertanyaan yang ada di bawah ini berdasarkan unsur adiksi!

1. Peristiwa apa yang terjadi?
2. Di mana peristiwa itu terjadi?
3. Kapan terjadinya peristiwa tersebut?
4. Mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi?
5. Siapa yang terkena dampak dari peristiwa tersebut?
7. Bagaimana kondisi di sekitar akibat peristiwa yang terjadi?

Gambar 4.7 Petunjuk Pengerjaan E-LKPD

e. Uji Kompetensi

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat tugas-tugas berdasarkan elemen yang telah ditentukan. Pada E-LKPD ini, elemen pembelajaran yang digunakan adalah elemen memirsa dan elemen menulis.



Gambar 4.8 Video Audio Visual



Gambar 4.9 Kegiatan Menemukan Informasi

Gambar di atas menyajikan sebuah video berita yang dapat diakses oleh peserta didik ketika membuka E-LKPD berbasis *Liveworksheets* melalui telepon genggamnya. Peserta didik dapat mengklik video untuk ditonton. Dari video tersebut, peserta didik akan mengumpulkan informasi berdasarkan unsur adiksimba pada kegiatan memirsa. Pada kegiatan menemukan informasi actual dan akurat pada teks berita ini, peserta

didik dapat menjawab langsung pertanyaan pada kolom yang sudah disediakan di bawah soal.

The image shows a worksheet titled "Menulis" (Writing) with a sub-heading "Kegiatan: Menulis Teks Berita" (Activity: Writing News Text). Below the title, there is a short instruction: "Setelah menonton tayangan video, kembangkan informasi yang diperoleh dan susunlah menjadi teks berita yang padu berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya!" (After watching the video, develop the information obtained and arrange it into a coherent news text based on its structure and linguistic features!). The worksheet is divided into four sections, each with a label and a large empty box for writing: "Kepala Berita:" (Headline), "Leher Berita:" (Lead), "Tubuh Berita:" (Body), and "Kaki Berita:" (Tail). Each section is highlighted with a light yellow background.

Gambar 4.10 Menulis Teks Berita

Selanjutnya gambar di atas menyajikan kegiatan menulis teks berita. Dari informasi yang sudah dikumpulkan pada video berita sebelumnya, kemudian peserta didik mengembangkan informasi tersebut menjadi sebuah teks yang padu dan utuh berdasarkan struktur dan unsur kebahasaan teks berita. Terdapat kolom untuk menuliskan langsung teks berita pada setiap bagian strukturnya.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yang dimulai dengan memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk yang dilakukan oleh para ahli. E-LKPD yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh tiga ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Validasi ahli materi dilakukan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia SMA Bhakti Insani Kota Bogor, validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Universitas Pakuan Bogor, dan validasi ahli media dilakukan oleh dosen fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam. Untuk melakukan proses validasi ini dengan menunjukkan E-LKPD dan lembar validasi kepada validator, kemudian validator akan memberikan umpan balik berupa komentar, saran, dan evaluasi dari produk yang sudah dibuat.

Aspek yang dinilai meliputi media, tampilan, desain pembelajaran, penyampaian pesan, komponen materi, komponen isi, dan komponen bahasa. Validator memberikan saran dan masukan untuk dijadikan evaluasi dan perbaikan dalam pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets*. Produk direvisi hingga memperoleh nilai dengan kategori layak untuk dapat melanjutkan ke tahap implementasi atau uji coba kepada peserta didik.

4. Penerapan (*Implementation*)

Pada tahap ini, produk yang sudah melewati penilaian kelayakan akan diimplementasikan pada proses pembelajaran. E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yang akan digunakan diujikan pada peserta didik. E-LKPD yang telah divalidasi dan revisi kemudian diuji coba pada 18 peserta didik kelas XI-2 SMA Bhakti Insani Kota Bogor. Peserta didik mengerjakan E-LKPD setelah dijelaskan materi tentang teks berita. Perlakuan ini diberikan agar peserta didik dapat dengan mudah memahami tugas yang ada dalam E-LKPD dengan baik. E-LKPD dikerjakan secara kelompok dengan anggota 3 sampai 4 orang perkelompoknya. Peserta didik dapat mengakses E-LKPD dengan memindai batang kode yang ditayangkan melalui PowerPoint.

Peserta didik mengerjakan E-LKPD kurang lebih selama 85 menit. Akan tetapi, pengambilan data secara keseluruhan dilakukan selama 3 jam pelajaran atau 1 kali pertemuan. Hasil pengerjaan tugas pada E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dinilai dan dihitung rata-ratanya sebagai pendukung penilaian keefektifan produk. Keefektifan dari E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik terhadap E-LKPD dengan materi teks berita dan angket respons peserta didik dan guru setelah menggunakan E-LKPD

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi ini dilakukan dengan pemberian angket respon pendidik dan angket respon peserta didik terhadap E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yang telah digunakan. Angket respon pendidik dan peserta didik memiliki jumlah 15 pernyataan. Angket respons ini membahas mengenai desain penggunaan E-LKPD, desain tampilannya dan manfaat E-LKPD terhadap pembelajaran bagi peserta didik dan guru. Peserta didik maupun guru dapat memberikan saran dan komentar mengenai penggunaan dari E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita.

Sebagian besar dari peserta didik memberikan komentar yang positif. Mereka sangat senang dengan kehadiran E-LKPD sebagai bahan ajar penunjang dalam pembelajaran mereka. Bahkan peserta didik merasa tertarik dengan tampilan fitur yang menggunakan audio visual yang menayangkan video aktual. Banyak dari mereka yang beranggapan bahwa pembelajaran sangat seru. Mereka tertarik dengan E-LKPD yang bisa menjawab langsung pertanyaan tanpa harus menuliskannya di buku.

Melihat keaktifan peserta didik berdiskusi kelompok saat pembelajaran E-LKPD berbasis *Liveworksheets*, guru mengatakan bahwa E-LKPD ini sudah tepat digunakan dalam pembelajaran. Kegiatan diskusi kelompok membuat peserta didik saling berpendapat dalam memecahkan masalah sehingga pembelajaran di kelas menjadi aktif dan seru. Walaupun E-LKPD ini



dikerjakan secara kelompok, peserta didik dapat mengakses E-LKPD secara mandiri melalui *handphone* mereka.





B. Field Testing (Uji Coba) dengan Revisi Model



Berdasarkan hasil penelitian pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita kelas XI melalui uji coba dengan revisi model dilakukan kepada tiga orang ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Para ahli validasi akan membantu peneliti dalam membuat produk menjadi lebih baik. E-LKPD yang telah disusun dilakukan validasi ahli untuk mengukur tingkat kelayakan bahan ajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets*. Kelayakan dari produk dapat dilihat dari penilaian validator. Dalam penilaian tersebut terdapat komentar dan saran yang dapat dijadikan sebagai perbaikan oleh peneliti. Pada tahap ini, komentar dan saran ahli sangat diperlukan untuk mengetahui kekurangan materi, media dan bahasa pada E-LKPD yang telah dibuat. Dengan begitu, peneliti dapat mengetahui kesalahan dan menindaklanjuti perbaikan yang semestinya.





Validasi ini dilakukan oleh tiga orang ahli dari tanggal 10 Mei 2024 sampai tanggal 20 Mei 2024. Untuk validasi ahli media dilakukan oleh dosen Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam yaitu Aries Maesya, M.Kom. Kemudian untuk ahli validasi materi dilakukan oleh guru bahasa dan sastra Indonesia SMA Bhakti Insani Kota Bogor yaitu Dra. Rina Dewi R. Sedangkan ahli bahasa dilakukan oleh Ainiyah Ekowari, M.Pd. sebagai dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Data validasi produk pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* ini diperoleh melalui penilaian para validator dan uji coba dengan revisi produk.

Tabel 4.1
KOMENTAR DAN SARAN DARI VALIDATOR (MEDIA, MATERI,
BAHASA)

No.	Komentar dan Saran Ahli	Tindak Lanjut Perbaikan
1.	<p>Pada bagian sampul depan atau <i>cover</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jenis <i>font</i> tulisannya sebaiknya diganti. Tambahkan nama penyusun. Perbaiki urutan identitas pada kolom. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengganti jenis <i>font</i> tulisannya. Menambahkan nama penyusun di bawah judul. Mengubah urutan identitas pada kolom dengan urutan sekolah, kelas, kelompok dan nama kelompok. 
2	<p>Pada halaman CP dan TP :</p> <ol style="list-style-type: none"> CP ditulis dalam bentuk point berdasarkan elemennya. TP harus memuat elemen menulis. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengubah penulisan CP menjadi bentuk point dan ringkas berdasarkan elemen. Menambahkan TP yaitu peserta didik dapat menulis teks berita berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya dengan baik.

No.	Komentar dan Saran Ahli	Tindak Lanjut Perbaikan
	 <p>CP & TP</p> <p>Capaian Pembelajaran</p> <p>Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berkolaborasi untuk berdiskusi dan berdebat sesuai dengan norma, secara mandiri, sukarela, dan dua-bahar. Peserta didik mampu memahami, menganalisis, mengorganisasi, dan mempresentasikan berbagai tipe teks, termasuk opini yang kompleks. Peserta didik mampu menganalisis gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berkolaborasi yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu membaca berbagai teks untuk memahami dan menginterpretasi diri untuk solusi berkolaborasi dengan menggunakan pengetahuan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memonitor produksi belajar.</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mempelajari materi, peserta didik mampu memahami informasi aktual dan akurat pada teks berita. 2. Setelah mempelajari materi, peserta didik dapat memahami struktur dan unsur teks berita. 	 <p>CP & TP</p> <p>Capaian Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menganalisis gagasan dan pendapat berdasarkan kalimat logika, logika dan analisis berbagai tipe teks termasuk dua-bahar di media dan elektronik. Peserta didik mampu menggunakan teks (K3: 4a: 10.01.01) 2. Peserta didik mampu membaca gagasan, pikiran, pendapat, pengetahuan, pengetahuan untuk berbagai tujuan secara logis, kritis dan kreatif. <p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mempelajari materi, peserta didik mampu memahami informasi aktual dan akurat pada video yang dibantu atau tidak dibantu. 2. Setelah mempelajari materi, peserta didik dapat menggunakan informasi mengenai sebuah teks berita yang utuh. 3. Setelah mempelajari materi, peserta didik dapat membaca teks berita berdasarkan struktur dan isi berdasarkan dengan baik.
<p>3.</p>	<p>Perhatikan penulisan pada subjudul.</p>  <p>TEKS BERITA</p> <p>Konsep Teks Berita</p> <p>Berita berarti 'kabar' atau ' warta'. Jadi teks berita adalah teks yang berisi kabar terkini tentang sebuah peristiwa yang terjadi di suatu tempat. Teks berita ini berisikan fakta dan akurat. Teks berita dapat dilihat melalui surat kabar, radio, televisi, atau media digital.</p> <p>Struktur Teks Berita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala berita Mengandung informasi atau pernyataan dengan menggunakan kata-kata (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana). 2) Leher berita Leher berita berfungsi sebagai jembatan antara ide utama di kepala berita dan ide-ide pendukung di bagian tubuh dan kaki berita. 3) Tubuh berita Tubuh berita merupakan penjelasan dari masalah peristiwa yang ada pada bagian sebelumnya. 4) Kaki berita Kaki berita merupakan bagian struktur terakhir dari sebuah berita yang berisi kesimpulan. 	<p>Memperbaiki penulisan pada subjudul dengan menggunakan huruf kapital.</p>  <p>TEKS BERITA</p> <p>Konsep Teks Berita</p> <p>Berita berarti 'kabar' atau ' warta'. Jadi teks berita adalah teks yang berisi kabar terkini tentang sebuah peristiwa yang terjadi di suatu tempat. Teks berita ini berisikan fakta dan akurat. Teks berita dapat dilihat melalui surat kabar, radio, televisi, atau media digital.</p> <p>Struktur Teks Berita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepala Berita Mengandung informasi atau pernyataan dengan menggunakan kata-kata (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana). 2) Leher Berita Leher berita berfungsi sebagai jembatan antara ide utama di kepala berita dan ide-ide pendukung di bagian tubuh dan kaki berita. 3) Tubuh Berita Tubuh berita merupakan penjelasan dari masalah peristiwa yang ada pada bagian sebelumnya. 4) Kaki Berita Kaki berita merupakan bagian struktur terakhir dari sebuah berita yang berisi kesimpulan.

No.	Komentar dan Saran Ahli	Tindak Lanjut Perbaikan
4.	<p>a. Perhatikan penggunaan tanda baca.</p> <p>b. Contoh dari unsur kebahasaan teks berita dapat dikaitkan dengan teks pada halaman sebelumnya.</p> 	<p>a. Memperbaiki penggunaan tanda baca.</p> <p>b. Mengganti contoh unsur kebahasaan teks berita menggunakan teks di halaman sebelumnya pada E-LKPD.</p> <p>c. Menambahkan instruksi bahwa contoh pada unsur kebahasaan diambil dari teks di halaman sebelumnya.</p> 
5.	<p>a. Perhatikan penulisan kata keterangan.</p> <p>b. Tambahkan elemen pada tugas.</p>	<p>a. Memperbaiki penulisan kata keterangan.</p> <p>b. Menambahkan elemen memirsu pada kegiatan menemukan informasi aktual dan akurat pada teks berita.</p>

No.	Komentar dan Saran Ahli	Tindak Lanjut Perbaikan
	 <p>Kegiatan : Menemukan Informasi Aktual dan Akurat pada Teks Berita</p> <p>Setelah menonton video, kemudian jawablah pertanyaan yang ada di bawah ini berdasarkan unsur ADKSUMBA!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peristiwa apa yang terjadi? 2. Dimana peristiwa itu terjadi? 3. Kapan terjadinya peristiwa tersebut? 4. Mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi? 5. Siapa yang terkena dampak dari peristiwa tersebut? 6. Bagaimana kondisi di sekitar akibat peristiwa yang terjadi? 	 <p>Menitir</p> <p>Kegiatan Menemukan Informasi Aktual dan Akurat pada Teks Berita</p> <p>Setelah menonton video, kemudian jawablah pertanyaan yang ada di bawah ini berdasarkan unsur ADKSUMBA!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peristiwa apa yang terjadi? 2. Dimana peristiwa itu terjadi? 3. Kapan terjadinya peristiwa tersebut? 4. Mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi? 5. Siapa yang terkena dampak dari peristiwa tersebut? 6. Bagaimana kondisi di sekitar akibat peristiwa yang terjadi?
6.	<p>Tambahkan elemen pada tugas.</p>  <p>Kegiatan : Menulis Teks Berita</p> <p>Setelah menonton tayangan video, kembangkan informasi yang diperoleh dan susunlah menjadi teks berita yang padu berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya!</p> <p>Kepala Berita :</p> <p>Tubuh Berita :</p> <p>Kaki Berita :</p>	<p>Menambahkan elemen menulis pada kegiatan menulis teks berita.</p>  <p>Menitir</p> <p>Kegiatan Menulis Teks Berita</p> <p>Setelah menonton tayangan video, kembangkan informasi yang diperoleh dan susunlah menjadi teks berita yang padu berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya!</p> <p>Kepala Berita :</p> <p>Tubuh Berita :</p> <p>Kaki Berita :</p>

Hasil dari validasi ahli media, materi, dan bahasa adalah sebagai berikut.

a. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media pada E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dilakukan untuk mengetahui kelayakan E-LKPD sebelum diujicobakan kepada peserta didik. Selain itu, untuk mengetahui E-LKPD berbasis *Liveworksheets* telah memenuhi kriteria, kemenarikan, dan kemudahan dalam penggunaannya, maka dapat dilihat dari hasil validasi berikut.

Tabel 4.2

SARAN AHLI MEDIA

No.	Bagian	Jenis Kesalahan	Saran/Perbaikan
1.	Sampul depan	Pada bagian sampul depan tidak dicantumkan nama penyusun.	Menambahkan nama penyusun pada sampul depan.
2.	Font tulisan	Penggunaan <i>font</i> tulisan yang kurang menarik.	Menggunakan <i>font</i> tulisan yang menarik yang sesuai dengan latar E-LKPD.
3.	Penulisan subjudul	Penulisan pada subjudul masih belum konsisten.	Menuliskan subjudul konsisten dengan menggunakan huruf kapital.
4.	Penyajian capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran terlalu panjang.	Sebaiknya capaian pembelajaran ditulis per poin agar memudahkan peserta didik dan tampilan latar E-LKPD akan lebih menarik.

Tabel 4.3
HASIL VALIDASI AHLI MEDIA

Aspek yang Dinilai	Validasi
skor hasil	58
skor maksimal	60
Persentase	96,6%
skor keseluruhan	$(58:65) \times 100\% = 96,66\%$
Kriteria	sangat layak

Berdasarkan hasil validasi ahli media didapatkan perolehan skor keseluruhan sebesar 58 dengan jumlah skor maksimal yaitu 60, maka skor keseluruhan 96,66%. Sehingga persentase perolehan skor validasi ahli media ini termasuk dalam kriteria *sangat layak*. Hal ini karena menurut Arikunto persentase 81%-100% termasuk dalam kriteria *sangat layak*. Oleh karena itu, E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita kelas XI *sangat layak* untuk digunakan.

b. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi materi teks berita dilakukan dengan tujuan untuk memastikan materi teks berita yang ada dalam E-LKPD berbasis *Liveworksheets* sesuai dengan materi pada Kurikulum Merdeka yang digunakan saat ini di sekolah. Materi juga harus sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Untuk itu, peneliti melakukan validasi ahli materi dengan guru bahasa dan sastra Indonesia di SMA Bhakti Insani Kota Bogor. Berikut adalah hasil validasinya.

Tabel 4.4
SARAN AHLI MATERI

No.	Bagian	Jenis Kesalahan	Saran/Perbaikan
1.	Pada bagian capaian pembelajaran	Tidak disesuaikan dengan elemen yang digunakan.	Sesuaikan dengan elemen yang digunakan.

2.	Tujuan pembelajaran	Dalam tujuan pembelajaran tidak terdapat keterampilan menulis.	Melengkapi tujuan pembelajaran dengan keterampilan menulis.
3.	Penyajian tugas	Tugas yang ada dalam E-LKPD tidak dicantumkan elemen pembelajarannya.	Mencantumkan elemen pada setiap kegiatan pada E-LKPD.

Tabel 4.5

HASIL VALIDASI AHLI MATERI

Aspek yang Dinilai	Validasi
skor hasil	60
skor maksimal	60
Persentase	100%
skor keseluruhan	$(60:60) \times 100\% = 100\%$
Kriteria	sangat layak

Berdasarkan hasil validasi ahli materi didapatkan perolehan skor keseluruhan sebesar 60 dengan jumlah skor maksimal yaitu 60, maka skor keseluruhan 100%. Sehingga persentase perolehan skor validasi ahli materi ini termasuk dalam kriteria *sangat layak*. Hal ini karena menurut Arikunto persentase 81%-100% termasuk dalam kriteria *sangat layak*. Oleh karena itu, E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita kelas XI *sangat layak* untuk digunakan.

c. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa pada E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dilakukan untuk mengetahui kemudahan peserta didik dalam membaca dan memahami materi teks berita dalam E-LKPD. Berikut adalah hasil validasi ahli bahasa.

Tabel 4.6

SARAN AHLI BAHASA

No.	Bagian	Jenis Kesalahan	Saran/Perbaikan
1.	Sampul depan	Kesalahan penulisan urutan pada identitas.	Mengurutkan dengan benar identitas pada kolom yang terdiri dari sekolah, kelas, kelompok, dan nama kelompok.
2.	Materi unsur kebahasaan teks berita	Kesalahan penggunaan tanda baca.	Memperbaiki penggunaan tanda baca dengan benar.
3.	Unsur kebahasaan teks berita	Contoh pada unsur kebahasaan tidak dikaitkan dengan teks pada halaman sebelumnya.	Sebaiknya menggunakan contoh dari teks pada halaman sebelumnya.
4.	Susunan materi	Susunan materi belum tepat.	Memperbaiki susunan materi teks berita pada E-LKPD.

Tabel 4.7

HASIL VALIDASI AHLI BAHASA

Aspek yang Dinilai	Validasi
skor hasil	60
skor maksimal	60

Persentase	100%
skor keseluruhan	$(60:60) \times 100\% = 100\%$
Kriteria	sangat layak

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa didapatkan perolehan skor keseluruhan sebesar 60 dengan jumlah skor maksimal yaitu 60, maka skor keseluruhan 100%. Sehingga persentase perolehan skor validasi ahli materi ini termasuk dalam kriteria *sangat layak*. Hal ini karena menurut Arikunto persentase 81%-100% termasuk dalam kriteria *sangat layak*. Oleh karena itu, E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita kelas XI *sangat layak* untuk digunakan.

Hasil validasi secara keseluruhan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa validasi ahli media memperoleh skor keseluruhan 96,66% dengan kriteria *sangat layak*. Validasi ahli materi memperoleh skor keseluruhan 100% dengan kriteria *sangat layak*. Validasi ahli bahasa memperoleh skor keseluruhan 100% dengan kriteria *sangat layak*. Dengan begitu, dapat dikatakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita peserta didik kelas XI *sangat layak* diujicobakan.

C. Pengujian Keefektifan Model pada Target

Keefektifan dapat diukur melalui hasil belajar dan respons peserta didik dan guru SMA Bhakti Insani Kota Bogor. Uji coba produk dilakukan terhadap peserta didik kelas XI-2 dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 orang. Peserta didik mengisi E-LKPD secara berkelompok yang terdiri atas 3 sampai 4 orang perkelompoknya. Hasil dari jawaban peserta didik terhadap E-LKPD dapat dijadikan sebagai pendukung keefektifan produk. Melalui penilaian terhadap hasil belajar peserta didik ini, maka dapat diketahui kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dan mendalami materi teks berita. Berikut adalah hasil E-LKPD berbasis *Liveworksheets* peserta didik kelas XI-2.

Tabel 4.8
HASIL E-LKPD BERBASIS *LIVEWORKSHEETS* PESERTA DIDIK
KELAS XI-2

No.	Peserta Didik	Skor Hasil	Skor Maksimal
1.	A.M.G.	91	100
2.	A.S.R.	77	100
3.	D.M.P.	77	100
4.	E.R.S.	81	100
5.	I.E.H.	91	100
6.	M.R.S.	88	100
7.	M.R.A.G.	80	100
8.	N.P.S.	81	100
9.	R.S.I.	91	100
10.	R.C.	88	100
11.	P.P.S.	88	100
12.	R.B.	80	100
13.	S.G.Z.	88	100
14.	S.R.T.	91	100
15.	S.	77	100
16.	S.A.D.	81	100
17.	T.D.A.	81	100
18.	M.L.	80	100
Jumlah		1511	1800
Rata-Rata		83,94	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI-2 termasuk dalam kriteria *sangat efektif* dengan nilai rata-rata 83,94. Ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas XI-2 memahami materi teks

berita melalui E-LKPD berbasis *Liveworksheets*. Kemampuan menulis teks berita peserta didik juga dapat dikatakan sangat baik. Dari perolehan nilai dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang didapatkan peserta didik sebesar 91 dan nilai terendah sebesar 77. E-LKPD berbasis *Liveworksheets* ini disajikan secara kelompok agar peserta didik dapat bekerja sama dan berdiskusi dalam menyelesaikan masalah. Dalam E-LKPD juga disajikan video berita yang aktual dan akurat sehingga menambah pengetahuan mereka tentang peristiwa yang terjadi di sekitar mereka.

Setelah pengerjaan E-LKPD, peserta didik memberikan pendapatnya mengenai E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada angket respons. Dalam kegiatan ini peserta didik mengisi angket respons peserta didik yang sudah disiapkan. Dalam angket respon ini terdapat 15 pernyataan terkait dengan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita. Hasil angket respons ini sebagai penilaian keefektifan E-LKPD ketika diimplementasikan kepada peserta didik kelas XI. Berikut hasil angket respons peserta didik.

Tabel 4.9

**REKAPITULASI RESPONS PESERTA DIDIK TERHADAP E-LKPD
BERBASIS *LIVEWORKSHEETS* PADA MATERI TEKS BERITA**

No. Pernyataan	Jumlah Peserta Didik	Skor Total	Skor Maksimal	Persentase
1.	18	69	72	95,83%
2.	18	69	72	95,83%
3.	18	67	72	93,05%
4.	18	65	72	90,27%
5.	18	66	72	91,66%
6.	18	68	72	94,44%
7.	18	65	72	90,27%
8.	18	67	72	93,05%
9.	18	65	72	90,27%
10.	18	65	72	90,27%

No. Pernyataan	Jumlah Peserta Didik	Skor Total	Skor Maksimal	Persentase
11.	18	65	72	90,27%
12.	18	65	72	90,27%
13.	18	67	72	93,05%
14.	18	67	72	93,05%
15.	18	68	72	94,44%
Jumlah		998	1.080	
			Rata-Rata	92,40%

Hasil angket dari 18 peserta didik di kelas XI-2 menunjukkan respons *sangat efektif*. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase respons peserta didik sebesar 92,40%. Menurut Arikunto rentang persentase 86% - 100% termasuk dalam kriteria sangat baik sehingga E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita peserta didik kelas XI *sangat efektif* digunakan. Respon peserta didik juga sangat positif terhadap E-LKPD yang dikembangkan. Berdasarkan hasil tanggapan sebagian peserta didik menyetujui bahwa E-LKPD dapat mengasah kemampuan berpikir kritis mereka dalam menemukan informasi dan mengembangkan informasi menjadi teks berita. Selain itu, E-LKPD memiliki fitur yang dapat menayangkan video teks berita sebagai pendukung pembelajaran peserta didik di E-LKPD.

Tabel 4.10

**HASIL RESPONS PENDIDIK TERHADAP E-LKPD BERBASIS
LIVEWORKSHEETS PADA MATERI TEKS BERITA**

Aspek yang Dinilai	Skor
skor hasil	59
skor maksimal	60
Persentase	98,33%
skor keseluruhan	$(59:60) \times 100\% = 98,33\%$
Kriteria	sangat efektif

Berdasarkan hasil angket respons pendidik dapat diketahui bahwa E-LKPD berbasis *Liveworksheets* memiliki persentase 98,33% yang mana skor tersebut termasuk dalam kriteria *sangat efektif*. Respons pendidik sangat positif terhadap E-LKPD yang telah dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan pendidik yang mengatakan E-LKPD sudah sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran serta kebutuhan dari peserta didik sehingga E-LKPD ini *sangat efektif* digunakan. Selain itu, E-LKPD yang telah dikembangkan sangat membantu pendidik dalam pembelajaran teks berita khususnya menulis teks berita.

D. Pembahasan

Pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita peserta didik kelas XI menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE ini terdiri atas lima tahapan, yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*.

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis, peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan belajar teks berita peserta didik dan juga guru. Tidak hanya itu, peneliti juga menganalisis kurikulum yang diterapkan sekolah, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, hasil belajar, materi yang digunakan serta bahan ajar LKPD yang digunakan di kelas.

Analisis kebutuhan dilakukan sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui LKPD seperti apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dan guru saat belajar dalam kelas. Untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan peserta didik dan guru mengenai bahan ajar LKPD, maka peneliti melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara singkat kepada peserta didik dan guru bahasa dan sastra Indonesia (RDR).

Berdasarkan wawancara analisis kebutuhan dapat diketahui bahwa SMA Bhakti Insani Kota Bogor sudah menggunakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Namun, ada beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik dan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai

teks berita. Peserta didik mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam memahami struktur dan unsur kebahasaan teks berita. Struktur teks berita seperti halnya bagian anggota tubuh yang terdiri dari kepala, leher, tubuh, dan kaki. Ternyata peserta didik masih sering tertukar dalam menuliskan bagian struktur teks berita. Selain itu, kurangnya pembendaharaan kata yang dimiliki membuat mereka kesulitan dalam mengembangkan informasi yang diterimanya menjadi sebuah teks berita yang utuh.

Namun, dari hasil belajar yang dilakukan peserta didik terhadap E-LKPD Berbasis Liveworksheets pada materi teks berita dapat dikatakan hasil belajar peserta didik kelas XI-2 sangat efektif dengan nilai rata-rata 83,94. Ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat membuktikan mereka bisa mendapatkan nilai di atas KKM. SMA Bhakti Insani Kota Bogor menerapkan nilai KKM sebesar 75. Dari data nilai kelompok tertinggi mendapatkan skor hasil sebesar 91, sedangkan nilai terendah mendapatkan skor 77. Berdasarkan data maka tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Walaupun E-LKPD ini dikerjakan secara kelompok tetapi mereka dapat menyelesaikannya dengan baik secara bersama.

Selanjutnya dari wawancara analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia (RDR) diketahui bahwa guru dalam mengajar hanya menggunakan buku teks, sebenarnya guru perlu referensi dari internet agar bahan ajar LKPD lebih bervariasi. Seperti yang dikatakan oleh Indragani et al (2021) komponen variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran meliputi variasi media pandang, variasi media dengan audio, dan variasi media taktil serta bahan ajar yang meliputi bahan ajar cetak, bahan ajar dengar (audio), dan bahan ajar pandang dengar (audio visual).. Sehingga bahan ajar tidak hanya dari buku teks dalam bentuk cetak tetapi dapat juga digunakan melalui digital.

Penggunaan buku teks sebagai bahan ajar LKPD dengan metode ceramah membuat pembelajar kurang menarik dan kurang melatih daya pikir kritis peserta didik. Menjelaskan materi dengan ceramah memang tidak

salah tetapi hal tersebut membuat peserta didik tidak dapat kreatif dalam memecahkan masalah. Guru seharusnya dapat menjadi fasilitator agar peserta didik dapat secara mandiri menyelesaikan masalah dengan menggunakan daya pikir kritisnya. Selaras dengan Fitriyah (Nisak & Trifauzi, 2024) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik akan membantu mereka memahami materi secara mudah karena mereka berusaha memperolehnya sendiri dengan cara mencari dan mengevaluasi secara mandiri. Selain itu, pemaparan materi tanpa diiringi visualisasi melalui ilustrasi, gambar atau video akan membuat peserta didik jenuh karena tidak bisa memvisualisasi secara akurat berdasarkan apa yang mereka dengarkan. Berdasarkan kendala dan kebutuhan guru, maka peneliti memberikan solusi dengan mengembangkan produk dalam bentuk E-LKPD. (Suryaningsih & Nurlita, 2021) mengungkapkan bahwa guru perlu mengembangkan E-LKPD inovatif sebagai bahan ajar karena hal itu sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam pembelajaran.

Kegiatan berikutnya adalah melakukan analisis kurikulum. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kurikulum apa yang sedang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Rahmat (Magdalena et al., 2020) mengatakan bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/subtopik dan rinciannya. Bahan ajar LKPD ketika dikembangkan harus sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Dalam hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa SMA Bhakti Insani Kota Bogor sudah menggunakan kurikulum merdeka. Peneliti menganalisis capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran serta ruang lingkup materi pada teks berita.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan, peneliti merancang E-LKPD dengan membuat draft awal atau *storyboard* berdasarkan buku teks yang digunakan oleh peserta didik kelas XI dan menambahkan sumber referensi lain sesuai dengan

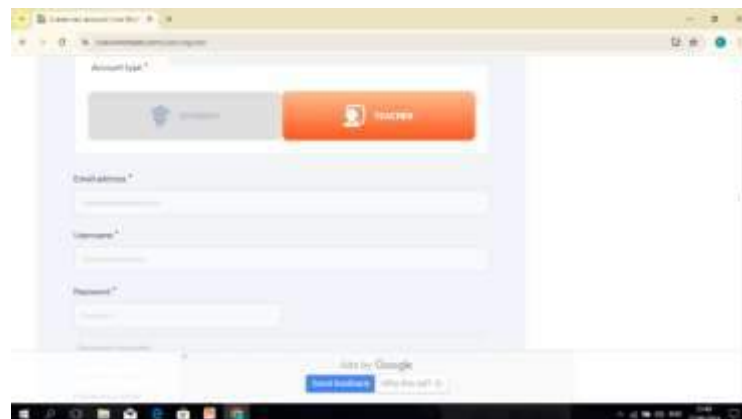
kebutuhan peserta didik. Pada tahap ini, peneliti menyusun materi dari buku, internet, Youtube, dan melengkapinya dengan gambar sebagai ilustrasi agar memudahkan peserta didik dalam memahami teks berita. Hernawan et al (2020) mengungkapkan bahwa ilustrasi atau gambar dapat mewakili konsep materi dan memantapkan peserta didik dalam memahami materi.

Setelah membuat *storyboard*, peneliti merancang E-LKPD pada *Microsoft PowerPoint* dan menyimpannya dalam bentuk file PDF. Selanjutnya peneliti membuat akun di www.liveworksheets.com sebagai guru di *Liveworksheets*.



Gambar 4.11 Membuat Akun Liveworksheets

Kemudian menuju tampilan utama situs dan pilih *teacher access* yang berada di pojok kanan atas situs dan pilih register hingga terbuka tampilannya.



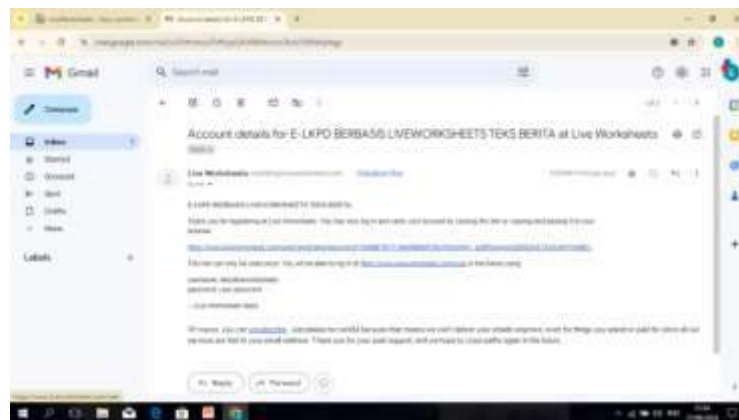
Gambar 4.12 Pengisian Data

Lalu isi *data pada required information* dengan sesuai hingga semua kolom berwarna hijau yang menandakan bahwa data telah terisi dengan valid.

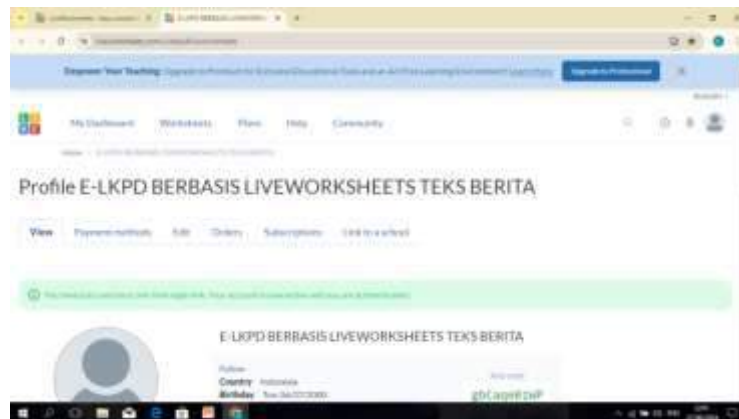


Gambar 4.13 Konfirmasi Data

Kemudian buka email dan klik *link activate* yang menandakan bahwa akun sudah aktif dan terigistrasi.



Gambar 4.14 Aktivasi Akun *Liveworksheets*



Gambar 4.15 Akun *Liveworksheets*

Setelah akun berhasil maka peneliti menuju beranda *Liveworksheets* untuk membuat *worksheets* atau E-LKPD teks berita. Pada tampilan *worksheets*, peneliti menambahkan LKPD yang sudah dirancang dalam bentuk PDF untuk diupload pada *worksheets*. Kemudian mengisi lembar identitas E-LKPD yang terdiri dari judul E-LKPD, bahasa yang digunakan, mata pelajaran, isi dari E-LKPD, fase dan kelas peserta didik.



Gambar 4.16 Mengupload Rancangan E-LKPD



Gambar 4.17 Mengisi Data E-LKPD

File E-LKPD dalam bentuk PDF memiliki ukuran terbatas yaitu sebesar 5,5 Mb sehingga file yang melebihi kapasitas ukuran maka harus diperkecil atau dikompres. Setelah mengisi identitas dan mengupload file PDF E-LKPD, maka selanjutnya peneliti menyimpan dan mengedit file tersebut menggunakan fitur *Liveworksheets*.



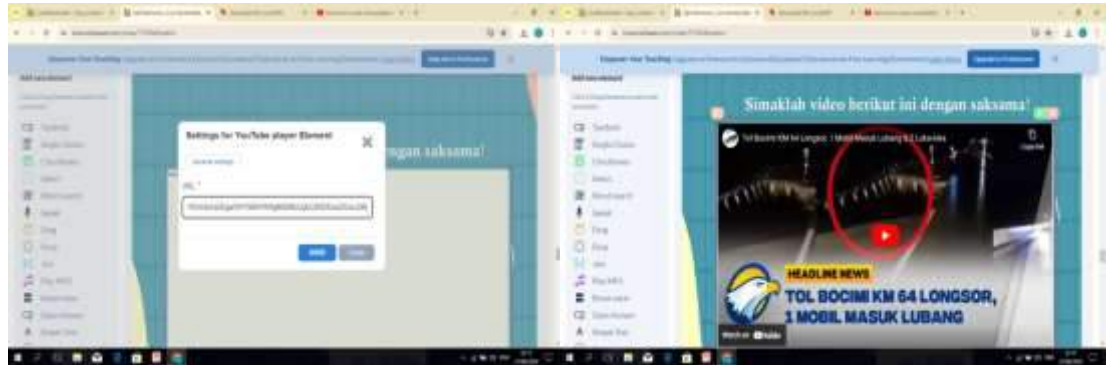
Gambar 4.18 Tampilan Fitur *Liveworksheets*

Peneliti mengedit E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dengan menambahkan fitur isian agar peserta didik dapat mengisi langsung pada E-LKPD. Peneliti memberikan isian singkat (*textfield*) untuk mengisi identitas peserta didik beserta kelompoknya pada kolom sampul.



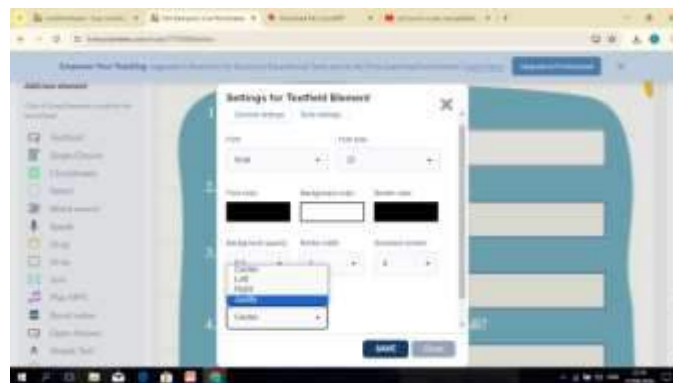
Gambar 4.19 Fitur Isian Singkat (*Textfield*)

Untuk kegiatan memirsa, peneliti menyajikan video Youtube dengan membuat kolom dengan ukuran yang sesuai, kemudian menyalin link Youtube dan mengunggahnya. Video sudah berhasil dimasukkan ke dalam E-LKPD sehingga peserta didik dapat langsung mengakses video dengan mengklik tampilan video tersebut.



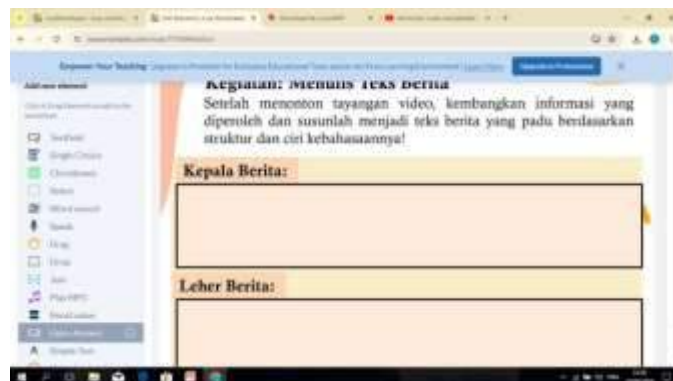
Gambar 4.20 Fitur Video Youtube

Langkah selanjutnya, memberi fitur isian singkat (*textfield*) pada kegiatan mengumpulkan informasi akurat dan aktual. Peneliti juga mengedit warna tulisan dan ukuran tulisan menyesuaikan dengan background E-LKPD.



Gambar 4.21 Pengaturan Tulisan dan Ukuran

Pada kegiatan kedua yaitu menulis teks berita, peneliti menggunakan fitur jawaban terbuka (*open answers*) sehingga peserta didik dapat menuliskan bagian setiap struktur teks berita dengan rinci. Terakhir, di bawah E-LKPD klik *save and view* sehingga E-LKPD sudah berhasil diunggah.



Gambar 4.22 Fitur Jawaban Terbuka (Open Answers)



Gambar 4.23 Menyimpan E-LKPD

Untuk membagikan E-LKPD dapat dilakukan dengan membagikan *link* atau *scan barcode*. Namun, peneliti menggunakan *scan barcode* karena lebih praktis dan fleksibel. Peserta didik yang mengerjakan E-LKPD dapat langsung mengirim jawabannya dengan mengklik *finish*. Peneliti dapat menilai langsung dengan mengecek *email box* pada bagian pojok kanan dengan ikon lonceng. Peneliti juga dapat menilai langsung hasil pengerjaan peserta didik dan memberikan nilai pada lembar E-LKPD.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan, yaitu tahap pengembangan dari produk yang sudah dirancang sebelumnya. Tujuan dari tahap *development* atau pengembangan ini adalah untuk mengukur kelayakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* yang ditinjau dari aspek media, materi, dan bahasa. Tahapan ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Tahap pengembangan ini membutuhkan komentar dan saran ahli dalam meningkatkan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* sebelum diimplementasikan kepada peserta didik.

Validasi pengembangan produk dilakukan oleh tiga orang ahli yang terdiri atas ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Proses validasi melibatkan ahli validasi media dan ahli bahasa dari dosen Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam dan dosen Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan. Selain itu, validasi juga melibatkan guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia SMA Bhakti Insani Kota Bogor sebagai ahli

validasi materi. Setiap ahli validasi memiliki penilaian yang berbeda, ahli validasi media menilai terkait desain atau tampilan media ajar yang digunakan dalam mengembangkan E-LKPD berbasis *Liveworksheets*. Selanjutnya ahli materi menilai kelengkapan materi yang disajikan oleh peneliti serta menilai tugas-tugas yang disajikan dalam E-LKPD. Ahli bahasa menilai kebahasaan yang digunakan dalam E-LKPD berbasis *Liveworksheets*.

Berdasarkan penilaian para ahli validasi, validasi ahli media mendapatkan skor penilaian sebesar 96,66%. dengan kriteria sangat layak. Validasi ahli materi mendapatkan skor penilaian sebesar 100%. dengan kriteria sangat layak. Selanjutnya, ahli bahasa mendapatkan skor penilaian sebesar 100% dengan kriteria sangat layak. Jadi, dapat disimpulkan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dengan materi teks berita sangat layak untuk digunakan. Tentunya produk yang dikembangkan sudah melalui tahap revisi sesuai dengan saran dan komentar dari para ahli validasi.

4. Tahap Penerapan (*Implementation*)

Tahap penerapan, produk yang dikembangkan dan telah divalidasi oleh para ahli selanjutnya diimplementasikan kepada peserta didik. Pada tahap implementasi ini dilakukan uji coba E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada peserta didik kelas XI-2 dengan jumlah 18 orang. Peserta didik diberikan perlakuan dengan belajar menggunakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita. Setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets*, peserta didik mengisi angket respons yang telah disediakan. Pengisian angket respons ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita. Keefektifan suatu produk dapat dilihat berdasarkan hasil belajar dan respons dari peserta didik setelah menerima perlakuan (N.F. et al., 2022).

Dari data hasil belajar E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita dapat dilihat bahwa rata-rata peserta didik kelas XI-2 mendapatkan sebesar 83,94 dengan kriteria sangat efektif. Kemudian hasil rata-rata

persentase respons peserta didik sebesar 92,40% dengan kriteria sangat efektif. Sedangkan persentase respons pendidik yaitu sebesar 98,33% dengan kriteria sangat efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa E-lkpd berbasis *Liveworksheets* mendapatkan respons yang sangat baik dari peserta didik dan juga pendidik.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi, pada tahap ini berdasarkan komentar dan saran dari berbagai pihak baik itu dari validator, peserta didik ataupun guru, produk E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dievaluasi untuk digunakan dan didistribusikan di sekolah. Pada saat melakukan validasi dengan ahli media ada beberapa masukan yang diberikan perihal sampul tidak dicantumkan nama penyusun, penggunaan *font* tulisan yang kurang menarik, penulisan pada subjudul yang belum konsisten dan capaian pembelajaran sebaiknya ditulis dalam bentuk poin. Kemudian peneliti mengadakan revisi dan perbaikan dari saran dan komentar ahli media. Selanjutnya saran dan komentar ahli materi. Ahli materi memberikan saran dan komentar pada bagian capaian pembelajaran yang tidak sesuai dengan elemen pembelajarannya, dalam tujuan pembelajaran tidak terdapat keterampilan menulis, dan tugas E-LKPD tidak dicantumkan elemen pembelajarannya. Dari saran ahli materi tersebut, peneliti merevisi produk dan menyesuaikan dengan masukan yang diberikan. Terakhir, saran dan komentar dari ahli bahasa. Ada masukan dan saran dari ahli bahasa berkaitan dengan penggunaan contoh dari unsur kebahasaan pada materi teks berita yang sebaiknya menggunakan dari teks yang ada dalam E-LKPD sehingga materi akan saling berkaitan, kemudian ada perbaikan mengenai penulisan, tanda baca, dan susunan materi. Saran dan komentar dari para ahli sangat membantu peneliti dalam mengembangkan produk menjadi lebih baik lagi. Produk yang sudah direvisi dapat digunakan oleh peserta didik.

Setelah menggunakan E-LKPD peserta didik juga memberikan saran dan komentar. Sebagian besar peserta didik mengatakan bahwa pembelajaran

dengan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* sangat seru dan menarik. Video yang ditampilkan dalam E-LKPD membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Peserta didik dapat langsung mengerjakan E-LKPD pada *handphone* sehingga tidak perlu menggunakan buku.

Melihat antusias dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di kelas, guru memberikan komentar positif dengan mengatakan penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran sangat tepat. Hal ini karena dalam pengerjaan E-LKPD, peserta didik dapat secara berkelompok berdiskusi dalam menyelesaikan masalah dan saling berpendapat. Dengan begitu, hal tersebut menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita dapat menunjang proses pembelajaran di kelas dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasannya sebagai berikut.

1. E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita digunakan secara online sehingga E-LKPD hanya dapat diakses jika memiliki kuota. Selain itu, harus dalam kondisi jaringan yang stabil karena di dalamnya terdapat video.
2. E-LKPD dapat digunakan melalui *handphone* dengan cara memindai QR atau link namun tidak semua peserta didik membawa *handphone* ke sekolah.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan di SMA Bhakti Insani Kota Bogor, maka E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita sudah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik kelas XI di SMA Bhakti Insani Kota Bogor. Hal ini terbukti dari analisis kebutuhan melalui wawancara dan angket respons peserta didik. Selain itu, hasil belajar peserta didik dari E-LKPD sangat efektif dengan nilai rata-rata 83,94 yang mana nilai tersebut di atas KKM. SMA Bhakti Insani Kota Bogor menerapkan KKM dengan nilai 75. Sedangkan nilai yang diperoleh peserta didik dengan nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 77 sehingga dari penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* ini peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM.
2. Validasi ahli media mendapatkan skor hasil 58 dari 60, jika dipresentasikan maka mendapatkan sebesar 96,66% dengan kriteria *sangat layak*. Validasi ahli materi mendapatkan skor hasil 60 dari 60 dengan persentase sebesar 100% sehingga dapat dikatakan kriteria *sangat layak*. Sedangkan untuk validasi ahli bahasa mendapatkan skor hasil 60 dari 60 dengan persentase 100% termasuk dalam kriteria *sangat layak*. Dengan demikian E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita sangat layak digunakan sebagai bahan ajar penunjang pembelajaran.
3. Hasil rekapitulasi respons peserta didik terhadap E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita yang telah dilakukan uji coba dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 orang mendapatkan hasil persentase 92,40% dengan kriteria *sangat efektif*. Sedangkan untuk respons pendidik mendapat hasil persentase sebesar 98,33% dengan kriteria *sangat efektif*.

Dengan demikian, E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita sangat efektif digunakan sebagai bahan ajar penunjang pembelajaran.

B. Saran

Saran yang diajukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* lebih lanjut dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Kemudian perlu adanya penambahan fitur lain dalam E-LKPD berbasis *Liveworksheets* agar pembelajaran semakin menarik.
2. E-LKPD berbasis *Liveworksheets* dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar penunjang pembelajaran dan dapat disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.
3. Peserta didik dapat menggunakan E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita sebagai bahan ajar untuk membantu peserta didik dalam mendalami materi teks berita.

C. Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi yang diajukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

1. E-LKPD berbasis *Liveworksheets* pada materi teks berita dapat digunakan pada sasaran yang lebih luas.
2. E-LKPD berbasis *Liveworksheets* bersifat digital yang dapat diakses melalui *handphone* atau laptop dan juga penggunaannya fleksibel dapat dikerjakan di mana dan kapan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Teks Berita Melalui Stimulan 5W+1H (Adiksimba) Kelas VIII D SMP Negeri 1 Kunduran Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi Institusi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bojonegoro.
- Arifin, Muhammad. (2022). *Pengembangan E-LKPD Interaktif Liveworksheet Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) pada Materi Minyak Bumi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asmayanti, A., Cahyani, I., & Idris, N. S. (2020). *Model Addie Untuk Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Pengalaman*. *Seminar Internasional Riska Bahasa XIV*, 259–267. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
- Asrul. dkk. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Fh, Y., Barlian, I., & Fatimah, S. (2021). *Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Digital Interaktif Berbasis Blog Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa*. *Social Science Education Journal*, 8(1), 62–72.
- Firdaus, W., & Tamsin, A. C. (2019). *Karakteristik Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas Viii Smp Negeri 12 Padang*. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(4), 35. <https://doi.org/10.24036/106909-019883>
- Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2022). *Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. *Conference of Elementary Studies*, 140–147.
- Haqsari, R. (2019). *Pengembangan dan Analisis E-Lkpd (Elektronik - Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Multimedia pada Materi Mengoperasikan Software Spreadsheet*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 53(9), 1689–1699.
- Hariyati, D. P., & Rachmadyanti, P. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Liveworksheet untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas V*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(7), 1473–1483.
- Hernawan, A. H., Permasih, & Dewi, L. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. *Depdiknas Jakarta*, 1–13. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._Kurikulum_Dan_Tek._Pendidikan/194601291981012-Permasih/Pengembangan_Bahan_Ajar.pdf
- Ibrahim dan Muslimah. (2021). *Teknik pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai dan Standar Penilaian*. *Jurnal Al-Qiyam*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

- Indragani, K. D. P., Astika, I. M., & Tantri, A. A. S. (2021). Variasi Mengajar Guru dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 482. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.39865>
- Indrapangastuti, D. (2020). *Teknik Penyekoran*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Marwati, H., & Waskitaningtyas, K. (2021). Cerdas Cergas. In *Static.Buku.Kemdikbud.Go.Id*. <https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Bahasa-Indonesia-BG-KLS-XI.pdf>
- Mulyatiningsih, E. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Endang*. *Islamic Education Journal*, 35,110,114,120,121.
- N.F., I. A., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). *Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8153–8162. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3762>
- Nilam, N., Fitri, R., & Selaras, G. H. (2023). *Meta-analisis Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning*. *EduNaturalia: Jurnal Biologi Dan Kependidikan Biologi*, 4(2), 69. <https://doi.org/10.26418/edunaturalia.v4i2.65774>
- Nisak, S. Z., & Trifauzi, F. (2024). *Penerapan Metode Student Centered Learning (Scl) Dalam Meningkatkan Daya Pikir Kritis Siswa Mi Sunan Giri Boro Tahun Ajaran 2023/2024*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(2), 638–648. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpi>
- Noor Laeli Salsabila. (2023). *Pengembangan E-Lkpd Berbasis Liveworksheet Pada Tema 7 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1653–1663. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.825>
- Novelia, R., Rahimah, D., & Syukur, M. F. (2017). *Penerapan Model Mastery Learning Berbantuan Lkpd Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di Kelas Viii.3 Smp Negeri 4 Kota Bengkulu*. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.20-25>
- Nurul Putri, F., Dwi Siswanto, R., Mawaddah, M., & Mawaddah Universitas Muhammadiyah Hamka, M. (2023). *Pengembangan E-Lkpd Untuk Menanamkan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik*. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, 16, 75–85.

- Pribadi, R. B. A. (2009). *Model-Model Desain Sitem Pembelajaran*. 2016.
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). *Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita*. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 10.
- Rani Nurafriani, R., & Mulyawati, Y. (2023). *Pengembangan E-Lkpd Berbasis Liveworksheet Pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 404–414. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.711>
- Suhendra, S., Mahajani, T., Ganeswara, M. G., Suhardi, E., Rahmawati, N., & Kartika, W. (2023). *Inovasi Pembelajaran: Peningkatan Student Well-Being Melalui Bahan Ajar Digital*. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1071–1078. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3067>
- Suryaningsih, S., & Nurlita, R. (2021). *Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Inovatif dalam Proses Pembelajaran Abad 21*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(7), 1256–1268. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.233>
- Vonna, A. M., Saputra, N. N., & Saleh, H. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kontekstual Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E – Lkpd) Berbantuan Liveworksheet*. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Umt 2022*, 149–157.
- Widjajanti, E. (2019). *Kualitas Lembar Kerja Siswa*.
- Widodo, S. (2017). *Development of Student Activity Sheet Based on Scientific Approach To Improve Problem Solving Skill of Surrounding Environment in Elementary School Students*. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 189. <https://doi.org/10.17509/jpis.v26i2.2270>